

**STUDI ANALISIS INSTRUMEN TES BUATAN
KELOMPOK KERJA MADRASAH ALIYAH
(KKMA) MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
KELAS XI SEMESTER GASAL DI MADRASAH
ALIYAH KABUPATEN JEPARA
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

HENDRI AHMAD RIZAL

NIM : 1403016048

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendri Ahmad Rizal
NIM : 1403016048
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**STUDI ANALISIS INSTRUMEN TES BUATAN KELOMPOK
KERJA MADRASAH ALIYAH (KKMA) MATA PELAJARAN
AL-QUR'AN HADITS KELAS XI SEMESTER GASAL DI
MADRASAH ALIYAH KABUPATEN JEPARA
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 10 Januari 2019

Pembuat Pernyataan,

Hendri Ahmad Rizal

NIM : 14030160748



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang,
Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Studi Analisis Instrumen Tes Buatan Kelompok Kerja
madrasah Aliyah (KKMA) Mata Pelajaran Al-Qur'an
Hadits Kelas XI Semester Gasal di Madrasah Aliyah
Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019**

Penulis : Hendri Ahmad Rizal

NIM : 1403016048

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu
syarat memperoleh gelar sarjana dalam Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 31 Januari 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

H. Ridwan, M.Ag.
NIP. 196301061997031001

Hj. Nur Asiyah, M.SI.
NIP. 197109261998032002

Penguji I,

Penguji II,

Drs. H. Mustopa, M.Ag.
NIP. 19603142005011007

Aang Kunaepi, M.Ag.
NIP. 19771226200511009

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Karnadi, M.Pd.
NIP. 1968031711994031003

Drs. H. Muslam, M.Ag.
NIP. 19561129 198703 1 001

NOTA DINAS

Semarang, 10 Januari 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Studi Analisis Instrumen Tes Buatan Kelompok Kerja madrasah Aliyah (KKMA) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Semester Gasal di Madrasah Aliyah Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019**

Nama : Hendri Ahmad Rizal

NIM : 1403016048

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,

Dr. H. Karnadi, M.Pd
NIP. 19680317 199403 1 003

NOTA DINAS

Semarang, 10 Januari 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

**Judul : Studi Analisis Instrumen Tes Buatan Kelompok Kerja
madrasah Aliyah (KKMA) Mata Pelajaran Al-Qur'an
Hadits Kelas XI Semester Gasal di Madrasah Aliyah
Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019**

Nama : Hendri Ahmad Rizal

NIM : 1403016048

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II,

Drs. H. Muslim, M.Ag.
NIP. 19660305 200501 1 001

ABSTRAK

Judul : Studi Analisis Instrumen Tes Buatan Kelompok Kerja Aliyah (KKMA) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Semester Gasal di Madrasah Aliyah Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019

Penulis: Hendri Ahmad Rizal

NIM : 1403016048

Skripsi ini membahas kualitas instrumen tes yang dibuat oleh Kelompok Kerja Madrasah Aliyah (KKMA) mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kajiannya dilatar belakangi oleh belum dilaksanakannya uji kualitas soal secara kuantitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: (1) Bagaimana kualitas Instrumen tes objektif bentuk pilihan ganda buatan Kelompok Kerja Madrasah Aliyah (KKMA) Jepara mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI semester gasal di madrasah aliyah Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2018/2019 dilihat dari: Aspek validitas, reliabilitas, daya beda, tingkat kesukaran dan, fungsi pengecoh? (2) Bagaimana kualitas instrumen tes subjektif bentuk essay buatan Kelompok Kerja Madrasah Aliyah (KKMA) mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI semester gasal di Madrasah Aliyah Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2018/2019 dilihat dari: Aspek Validitas, reliabilitas, daya beda dan, tingkat kesukaran?

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling kelompok (*cluster sampling*). Ciri-ciri yang digunakan peneliti guna mengelompokkan sampel yakni akreditasi madrasah. diambil Madrasah Aliyah Negeri 01 Bawu (sebagai sampel MA berakreditasi A), Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama' Batealit (sebagai sampel MA berakreditasi B) dan Madrasah Aliyah Al Kahfi Batealit (sebagai sampel MA berakreditasi). Ketiga madrasah tersebut dijadikan sebagai tempat penelitian yang diambil datanya berupa butir-butir soal beserta respon butir soal siswa bentuk pilihan ganda dan *essay* dalam ujian akhir semester gasal kelas XI buatan Kelompok

Kerja Madrasah Aliyah (KKMA) Jepara tahun pelajaran 2018/2019. Data yang diambil dari tempat penelitian dijadikan sampel untuk mendapatkan potret kualitas instrumen tes di Madrasah Aliyah Kabupaten Jepara. Datanya diperoleh dengan teknik dokumentasi. Semua data dianalisis dengan pendekatan kuantitatif dan dianalisis dari aspek validitas, reliabilitas, daya beda, tingkat kesukaran dan efektivitas pengecoh (efektivitas pengecoh khusus pilihan ganda).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) instrumen tes bentuk pilihan ganda dari 40 butir soal memiliki validitas baik yaitu sebesar 95% soal dinyatakan valid, sedangkan sebesar 5% butir soal tidak valid. Reliabilitas tes menunjukkan reliabel dengan koefisien korelasinya 0,81 Daya beda soal sebanyak 52,5% butir soal mempunyai daya beda yang baik, sebanyak 35% butir soal memiliki daya beda cukup, sedangkan butir soal yang memiliki daya beda jelek hanya 12,5% butir soal. Tingkat kesukaran yang didapat mendekati proporsi seimbang yaitu perbandingan sukar:sedang:mudah sebesar 12,5%:47,5%:40%. Efektivitas pengecoh yang didapat dari 160 pengecoh sebanyak 101 berfungsi efektif dan sebanyak 59 pengecoh tidak berfungsi efektif. (2) instrumen tes bentuk *essay* dari 5 butir soal memiliki validitas baik yaitu, sebesar 100% butir soal dinyatakan valid. Reliabilitas dinyatakan reliabel dimana r_{11} didapati pada angka 0,604. Daya beda soal dari 5 butir soal yang disajikan terdapat 20% butir soal memiliki daya beda baik, 60% butir soal memiliki daya beda sedang, dan 20% butir soal memiliki daya beda jelek. Tingkat kesukaran tes *essay* belum mendekati proporsi seimbang karena 100% butir soal memiliki tingkat kesukaran yang mudah.

Kata Kunci : *Validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, efektivitas pengecoh.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Alhamdulillahirabbil 'Alamin, segala puji bagi Allah atas segala limpahan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya yang telah diberikan kepada kita semua, khususnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada panutan kita Nabi Muhammad saw. Semoga kita semua senantiasa mendapatkan syafa'at dari beliau di dunia dan di akhirat. *Amiin*.

Penelitian skripsi yang berjudul “*Studi Analisis Instrumen Tes Buatan Kelompok Kerja Madrasah Aliyah (KKMA) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Semester Gasal di Madrasah Aliyah Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019*” ini merupakan sebuah hasil karya ilmiah yang menjadi syarat untuk mencapai gelar sarjana (S.1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Adapun dalam menyelesaikan buah karya ini, penulis mengalami beberapa kendala dan hambatan yang pada akhirnya semuanya mampu penulis hadapi dengan bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak yang membantu dalam penyelesaiannya sampai akhir.

Dalam hal ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, pengarahan serta bimbingan baik secara moril maupun materiil. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang Bapak Prof. Dr. H. Muhibin, M. Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis menempuh studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Bapak Dr. H. Raharjo, M. Ed. St.
3. Kepala Jurusan Pendidikan Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Bapak H. Mustopa, M. Ag.
4. Skertaris Jurusan Pendidikan Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Ibu Nur Asiyah, M. SI.
5. Pembimbing I Dr. H. Karnadi, M.Pd. dan Pembimbing II Drs. H. Muslam, M.Ag. yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika dilingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
7. Ketua Kelompok Kerja Madrasah Aliyah (KKMA) Jepara Drs. H. Ahmad Rif'an, M. Ag.
8. Kepala MA Negeri 01 Jepara Drs. H. Ahmad Rif'an, M. Ag., kepala MA Al Kahfi Batealit Ahmad Sirojudin Abbas, SE., M.Pd. dan kepala MA Nahdlatul Ulama' Batealit Mohamad Subakir, S. SOS. atas izinnya untuk melakukan penelitian di lembaga sekolah tersebut. Dan terimakasih atas bantuan dan dukungan datanya selama penelitian.

9. Bapak dan Ibu tercinta atas segala do'a, pengorbanan serta kasih sayangnya yang tiada tara yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat mengenyam pendidikan sampai ke perguruan tinggi. Beliau berdualah motivator utama dalam penyusunan skripsi ini.
10. Sobat Tarbiyah Librarian Club UIN Walisongo Semarang, teman-teman Mumtaz PAI B 2014.
11. Kawan-kawan PPL MTs Al Khoiriyah angkatan tahun 2017 yang selalu menemani jalan-jalan supaya mendapatkan semangat baru.
12. Kawan-kawan keluarga KKN posko 16 dan warga desa kedungpane atas kebersamaanya.
13. Semua pihak yang telah ikut serta membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis tidak dapat memberikan sesuatu yang berharga, hanya do'a yang dapat penulis panjatkan semoga Allah swt menerima amal baik mereka, serta membalasnya dengan sebaik-baik balasan. *Amiin*.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang mendukung sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis secara khusus dan umumnya bagi para pembaca semuanya. *Amiin*.

Semarang, 10 Januari 2019

Penulis

Hendri Ahmad Rizal

NIM.1403016048

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	9
1. Kelompok Kerja Madrasah Aliyah	9
2. Instrumen Tes	10
a. Pengertian Instrumen Tes	11
b. Macam-macam Tes	14
c. Bentuk-bentuk Tes	17
d. Kriteria Tes yang Baik	20
e. Fungsi Tes	22

3. Validitas	23
4. Reliabilitas	31
5. Tingkat Kesukaran	36
6. Daya Beda	37
7. Efektivitas Pengecoh	38
B. Kajian Pustaka	39
C. Kerangka Berfikir	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	45
B. Tempat Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel Penelitian	46
D. Sumber Data	47
E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	48
F. Teknik Analisis Data	49
1. Analisis Validitas Butir	49
2. Analisis Reliabilitas	51
3. Analisis Daya Beda	55
4. Analisis tingkat Kesukaran	57
5. Analisis Fungsi Pengecoh	58

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	60
B. Hasil Penelitian	60
1. Analisis Validitas	61
a. Analisis Validitas Soala Pilihan Ganda	61
b. Analisis Validitas <i>Essay</i>	63

2.	Analisis Reliabilitas	64
a.	Analisis Reliabilitas Soal Pilihan Ganda	64
b.	Analisis Reliabilitas Tes <i>Essay</i>	66
3.	Analisis Daya Beda	67
a.	Analisis Daya Beda Soal Pilihan Ganda	68
b.	Analisis Daya Beda Soal <i>Essay</i>	70
4.	Analisis Tingkat Kesukaran	72
a.	Analisis Tingkat Kesukaran Tes Pilihan Ganda	72
b.	Analisis Tingkat Kesukaran Tes <i>Essay</i>	74
5.	Analisis Efektivitas Pengecoh	76
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	77
D.	Hasil Penelitian Pada Tiap Madrasah Sampel	83
E.	Keterbatasan Penelitian	88
 BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan	90
B.	Saran	93
 Daftar Pustaka		
Lampiran		
Daftar Riwayat Hidup		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Interpretasi Reliabilitas	40
Tabel 3.2 Interpretasi Daya Beda	43
Tabel 3.3 Interpretasi Tingkat Kesukaran	45
Tabel 3.4 Interpretasi Efektivitas Pengecoh	46
Tabel 4.1 Hasil Analisis Validitas Butir Tes Pilihan Ganda Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Semester Gasal Buatan KKMA Jepara Tahun Pelajaran 2018-2019	56
Tabel 4.2 Hasil Analisis Validitas Butir Tes Essay mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI Semester Gasal buatan KKMA Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019	58
Tabel 4.3 Hasil Analisis Daya Beda Butir Tes Pilihan Ganda Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Semester Gasal Buatan KKMA Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019	63
Tabel 4.4 Hasil Analisis Daya Beda Butir Tes Essay Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Semester Gasal buatan KKMA Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019	65
Tabel 4.5 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Tes Pilihan Ganda Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Semester Gasal Buatan KKMA Jepara TP 2018/2019	67

Tabel 4.6 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Butir Tes Essay Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Semester Gasal Buatan KKMA Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019.....	68
Tabel 4.7 Hasil Analisis Efektivitas Pengecoh Tes Pilihan Ganda Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Semester Gasal Buatan KKMA Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019.	71
Tabel 4.8 Pembagian Testee Kelompok Atas dan Kelompok Bawah Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI Semester Gasal Buatan KKMA Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019.	77

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kerangka Berpikir, 43.
- Gambar 4.1 Persentase Validitas Butir Tes Pilihan Ganda Mata Prolajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Semester Gasal Buatan KKMA Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019, 57.
- Gambar 4.2 Persentase Validitas Butir Tes Essay Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Semester Gasal Buatan KKMA Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019, 59.
- Gambar 4.3 Persentase Daya Beda Butir Soal Tes Pilihan Ganda Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Semester Gasal Buatan KKMA Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019, 64.
- Gambar 4.4 Persentase daya beda butir tes Essay Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Semester Gasal buatan KKMA Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019, 66.
- Gambar 4.5 Persentase Tingkat Kesukaran Butir Tes Pilihan Ganda Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Semester Gasal Buatan KKMA

Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019, 68.

Gambar 4.6 Persentase tingkat kesukaran butir tes essay mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Semester Gasal buatan KKMA Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019, 70.

Gambar 4.7 Persentase Tingkat Kesukaran Butir Tes Essay Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Semester Gasal Buatan KKMA Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019, 72

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Analisis Hasil Perhitungan Total Validitas Butir Soal
- Lampiran II Analisis Hasil Perhitungan Reliabilitas Soal
- Lampiran III Analisis Hasil Perhitungan Total Daya Beda Butir Soal
- Lampiran IV Analisis Hasil Perhitungan Total Tingkat Kesukaran Butir Soal
- Lampiran V Analisis Hasil Perhitungan Total Efektivitas Fungsi Pengecoh
- Lampiran VI Rincian Persebaran Jawaban Siswa
- Lampiran VII Soal Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI
- Lampiran VII Kunci Jawaban
- Lampiran IX Surat Mohon Izin Surat
- Lampiran X Surat Keterangan Telah Melakukan Riset
- Lampiran XI Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran XII Surat Keterangan KO-Kurikuler
- Lampiran XIII Transkrip KO-Kurikuler
- Lampiran XIV Sertifikat Akreditasi Sekolah
- Lampiran XV Piagam Opak 2014
- Lampiran XVI Piagam KKN Reguler Ke-67
- Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Evaluasi dalam program pembelajaran adalah suatu kegiatan identifikasi untuk melihat suatu program yang telah di rancang telah tercapai atau belum, berharga atau tidak berharga, efisien atau tidak.¹ Sehingga di dapatkan hasil suatu program tersebut telah tercapai tujuannya atau belum.

Evaluasi dalam bidang hasil belajar mempunyai tujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan peserta didik dan untuk mengukur keberhasilan mereka baik secara individu maupun kelompok.² Untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang paling efektif ialah dengan jalan mengevaluasi tes hasil belajar yang diperoleh dari proses belajar mengajar itu sendiri.³ Sehingga di ketahui perbedaan kemampuan siswa sebelum dan sesudah melaksanakan proses pembelajaran.

Dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003. sistem pendidikan Nasional, pasal 57 ayat (1) di jelaskan evaluasi dilakukan

¹Ismet basuki dan Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran*, (Bandung: Rosda Karya, 2014) hlm. 9

²Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 8.

³M. Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 118

dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pengendalian mutu penting di lakukan supaya kualitas pendidikan semakin meningkat, sehingga evaluasi adalah jalan bagi pengendalian mutu pendidikan.

Al-Qur'an sebagai dasar segala disiplin ilmu sebenarnya telah memberikan deskriptif tentang evaluasi pendidikan dalam Islam. Sebagaimana yang tersirat dalam surat al-Ankabut ayat 2-3 yang berbunyi:

أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُؤْتَرَكُوا أَنْ يَقُولُوا آمَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَدُونَ (١)
وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا
وَلَيَعْلَمَنَّ الْكَاذِبِينَ (٢)

1. Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi?
2. Dan sesungguhnya kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta.

Ayat diatas secara tegas mengandung arti tentang arti pentingnya evaluasi dan penilaian. Ujian yang dimaksud dalam ayat tersebut dapat diimplementasikan dalam dunia pendidikan berupa evaluasi pembelajaran bagi para peserta didik melalui berbagai macam tes. Melalui ayat-Nya Allah memberitahukan bahwa kegiatan evaluasi merupakan suatu kegiatan yang penting dalam serangkaian proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik.

Salah satu bentuk evaluasi hasil belajar adalah dengan tes. tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang di miliki oleh individu atau kelompok.⁴ Tes dalam konteks khusus (pada situasi sekolah) dapat diartikan sebagai seperangkat pertanyaan atau intruksi dalam jumlah tertentu, baik lisan atau tertulis, yang harus direspon secara sengaja oleh peserta didik dalam situasi ujian atau proses penilaian.⁵

Menurut Nana Sudjana, suatu alat penilaian yang berkualitas harus memenuhi dua hal, yakni ketepatan atau validitasnya, dan ketetapanya atau reliabilitas.⁶ Sehingga penyusunan instrumen tes juga harus memenuhi standar yang baik agar dapat dijadikan tolak ukur kemampuan peserta didik.

Berkenaan dengan instrumen tes, dalam beberapa kasus di temukan kesalahan soal yang menunjukkan betapa pentingnya evaluasi terhadap instrumen tes, seperti kasus yang terjadi di Kabupaten Konawe Selatan soal ujian tingkat SMP, dalam soal ujian yang tertulis tanggal 19 April 2018 tersebut, publik dibuat terkejut

⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm.159

⁵Shadiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi*, (Semarang : Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm. 2

⁶Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 12.

pendidikan Indonesia masih lebih rendah dibandingkan dengan negara-negara di kawasan Asia dan Asia Tenggara. Oleh karena itu, Kemdikbud berusaha untuk memperbarui sistem pendidikan, termasuk di antaranya adalah meningkatkan standar kualitas ujian nasional.⁸

Selain kasus di atas tentunya masih banyak kasus yang serupa di tempat lain, ini menunjukkan pentingnya evaluasi bagi pendidikan, terutama evaluasi instrumen tes dalam bentuk soal pilihan ganda maupun *essay* bagi peningkatan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, evaluasi adalah proses yang terus menerus ada dan bersambung tidak akan berhenti.

Sebagaimana sekolah pada umumnya yang melaksanakan tes untuk mengukur hasil belajar murid, Madrasah Aliyah di Jepara juga melaksanakan tes untuk melihat hasil belajar murid, salah satunya dengan tes akhir semester gasal tahun pelajaran 2018/2019. Hasil wawancara singkat dengan bapak Drs. Ahmad Yazid, MM. Anggota KKMA Kabupaten Jepara sekaligus guru mapel Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 01 Jepara mengatakan bahwa tes akhir semester gasal mapel Al-Qur'an Hadits adalah buatan KKMA Kabupaten Jepara. Untuk kualitas tes akhir semester gasal mata pelajaran Al-Qur'an Hadits itu sendiri sampai sekarang belum ada

⁸<https://news.okezone.com/read/2018/04/13/65/1886363/soal-matematika-unbk-diprotes-mendikbud-minta-maaf> di akses pada hari ahad tanggal 30 september 2018 pukul 11.00 wib

yang menganalisis secara kuantitatif apakah berkualitas baik atau kurang baik, artinya belum diketahui tingkat kevalidannya atau ciri-ciri kebaikannya.

Berpijak dari persoalan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mengangkatnya menjadi skripsi dengan judul: **Studi Analisis Instrumen Tes Buatan Kelompok Kerja Madrasah Aliyah (KKMA) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Semester Gasal di Madrasah Aliyah Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kualitas Instrumen tes objektif bentuk pilihan ganda buatan Kelompok Kerja Madrasah Aliyah (KKMA) Jepara mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI semester gasal di madrasah aliyah Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2018/2019 dilihat dari: Aspek validitas, reliabilitas, daya beda, tingkat kesukaran dan, fungsi pengecoh?
2. Bagaimana kualitas instrumen tes subjektif bentuk *essay* buatan Kelompok Kerja Madrasah Aliyah (KKMA) mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI semester gasal di Madrasah Aliyah Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2018/2019 dilihat dari: Aspek Validitas, reliabilitas, daya beda dan, tingkat kesukaran?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, tujuan penelitian yang diharapkan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kualitas Instrumen tes objektif bentuk pilihan ganda buatan KKMA Jepara mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI semester gasal madrasah aliyah di Jepara tahun pelajaran 2018/2019 dilihat dari: aspek validitas, aspek reliabilitas, aspek daya beda, aspek tingkat kesukaran, dan aspek fungsi pengecoh.
- b. Untuk mengetahui kualitas Instrumen tes subjektif bentuk *essay* buatan KKMA Jepara mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI semester gasal madrasah aliyah di Jepara tahun pelajaran 2017/2018 dilihat dari: aspek validitas, aspek reliabilitas, aspek daya beda, dan aspek tingkat kesukaran.

2. Manfaat

Adapun manfaat di dalam penelitian yang penulis lakukan adalah :

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Hasil-hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga dalam dunia pendidikan khususnya bidang evaluasi pendidikan.
 - 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber atau bahan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis

atau melanjutkan penelitian tersebut secara luas, intensif dan mendalam.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan soal yang akan datang sehingga dapat menyempurnakan atau memperbaiki kualitas soal yang kurang baik dan sebagai referensi dalam memilih soal-soal.
- 2) Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan sebagai bahan untuk menentukan kebijakan dan langkah-langkah yang dipandang efektif dibidang pendidikan terutama yang berhubungan dengan evaluasi.
- 3) Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman secara langsung bagaimana instrumen tes pilihan ganda dan *essay* dapat dibuat dengan baik dan benar.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Kelompok Kerja Madrasah Aliyah

Kelompok Kerja Madrasah Aliyah yang selanjutnya disingkat KKMA adalah badan yang membina hubungan kerjasama secara koordinatif antara madrasah aliyah negeri dengan madrasah-madrasah aliyah swasta dalam wilayah pembinaan yang di tetapkan.

Tugas pokok Kelompok Kerja Madrasah Aliyah (KKMA) sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No. Kep.E/341/81 Tentang Pembentukan Kelompok Kerja Madrasah, adalah¹:

1. Mengkoordinasikan perincian pelaksanaan tugas dari pedoman peraturan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku.
2. Penyelenggaraan koordinasi perencanaan program tahunan sekolah secara terpadu dan perencanaan program pengajaran yang meliputi penggunaan kurikulum, perencanaan program pengajaran pada setup tahun ajaran.
3. Mengkoordinasikan kesatuan langkah dalam menetapkan bahan pelajaran dan buku serta alat pelajaran lainnya.

¹ Tim Penyusun, *Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 84 Tahun 1993 Tentang Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya*, (Jakarta : Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama RI dan Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, 2009), hlm. 28.

4. Mengkoordinasikan pengembangan sistem dan metode serta pendekatan guna menyusun satuan pelajaran.
5. Menyelenggarakan koordinasi dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar pada setiap caturwulan/smester/kenaikan kelas dan ujian.
6. Menyelenggarakan rapat pertemuan guru-guru bidang studi sejenis dalam wilayah kerja masing-masing guna mengembangkan masing-masing bidang studi yang dipertanggung jawabkannya, terutama mengenai rumus-rumus tujuan pengajaran, bahan pelajaran, metode penyampaian dan pengembangan alat pelajaran.
7. Menyelenggarakan rapat koordinasi kepala madrasah dalam usaha mencapai uniformitas dalam pembinaan.
8. Mengkoordinasi kegiatan-kegiatan kependidikan seperti kepramukaan, usaha kesehatan sekolah, kopersi, kamping, cinta alam, widya wisata, pembinaan syiar agama dan lain-lain

Sedangkan Fungsi KKMA, *Pertama* Perencanaan, yaitu mempersiapkan segala sesuatu dipandang perlu untuk dikembangkan secara koordinatif guna mencapai keseragaman dalam pembinaan pendidikan. *Kedua*, Koordinasi kerjasama pendidikan secara terpadu guna mengembangkan program pengajaran di madrasah masing-masing. *Ketiga*, Penyelenggaraan, yaitu pelaksanaan secara terpadu terhadap pengembangan pendidikan pada umumnya dan pengembangan

bahan pengajaran, metode, alat pelajaran dan lain-lain. Pelaporan, yaitu melaporkan dan mengevaluasi hasil-hasil pelaksanaan yang telah di lakukan secara koordinatif.

Rapat koordinasi Kelompok Kerja Madrasah sekurang-kurangnya diselenggarakan dua kali dalam setahun, yaitu pada menghadapi tahun ajaran baru dan pada menjelang akhir tahun ajaran. Rapat kepengurusan Kelompok Kerja Madrasah sekurang-kurangnya diselenggarakan satu kali dalam setiap bulan. Masa kerja kepengurusan dilakukan dalam setiap lima tahun sekali.²

2. Instrumen Tes

a. Pengertian Tes

Secara harfiah, kata “tes” berasal dari bahasa Perancis Kuno: *testum* dengan arti: “piring untuk menyisihkan logam-logam mulia” (maksudnya dengan menggunakan alat berupa piring itu akan dapat diperoleh jenis-jenis logam mulia yang nilainya sangat tinggi) dalam bahasa Inggris ditulis dengan *test* yang dalam bahasa Indonesia diterjemahkan dengan “tes”, “ujian” atau “percobaan”.³

Menurut William Wiersma Stephen G. Jurs, dalam bukunya *Educational Measurement and Testing*

²Tim Penyusun, *Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 84 Tahun 1993 ...*, hlm. 29.

³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 66

mendefinisikan “*The tes is the stimulus to which the response is made*”.⁴ Artinya tes adalah suatu rangsangan yang membuat orang menanggapi.

Menurut Suharsimi Arikunto, tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang di miliki oleh individu atau kelompok.⁵

Menurut Eko Putro Widoyoko tes adalah “salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu obyek. Di antara objek tes adaalah kemampuan peserta didik.⁶ Kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan apabila tes yang digunakan adalah tes tertulis.⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tes merupakan alat ukur untuk mendapatkan informasi hasil

⁴ Menurut William Wiersma Stephen G. Jurs, *Educational Measurement and Testing*, (United States: A Division of Simon & Schuster, 1990), hlm. 9

⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm.159

⁶S. Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran; Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 2

⁷ Shadiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran: konsep dasar, teori dan aplikasi ...*, hlm. 1

belajar siswa yang memerlukan jawaban atau respon benar atau salah. kemudian hasilnya diolah sehingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan mengenai siswa ataupun kesimpulan yang menggambarkan tingkah laku siswa tersebut.

Beberapa istilah yang berhubungan dengan tes, yaitu:

1). Testing

Testing merupakan pada saat waktu tes itu dilaksanakan atau sedang berlangsung.⁸

2). Testee

Testee adalah responden yang sedang mengerjakan tes. Jadi orang-orang inilah yang sedang dinilai atau diukur, baik mengenai kemampuan, minat, bakat, pencapaian prestasi dan sebagainya.⁹

3). Tester

Tester artinya orang yang melaksanakan tes, atau pembuat tes, atau eksperimentor, yaitu orang yang sedang melakukan percobaan (eksperimen).¹⁰ Dengan kata lain tester adalah subjek evaluasi.¹¹

⁸Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 53

⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan...*, hlm.53

¹⁰Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 66

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan...*, hlm.53

b. Macam-macam Tes

1). Berdasarkan objek pengukurannya

Yaitu terdiri atas tes kepribadian dan tes hasil belajar.

a) Tes kepribadian

Tes kepribadian adalah tes yang ditujukan untuk mengukur salah satu atau lebih aspek-aspek non-intelektual dari susunan mental dan psikologis individu.¹² Yang termasuk dalam jenis tes ini dan sering dilakukan dalam pendidikan: pengukuran sikap, pengukuran minat, pengukuran bakat dan tes intelegensi.¹³

b) Tes hasil belajar

Tes hasil belajar ialah tes yang dipergunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada murid-muridnya, atau dosen kepada mahasiswa-mahasiswanya dalam jangka waktu tertentu.¹⁴

2). Berdasarkan fungsinya

Berdasarkan fungsinya tes dibedakan menjadi empat jenis, antara lain:

¹² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 73

¹³ M. Chabib Thoaha, *Teknik Evaluasi Pendidikan ...*, hlm 44

¹⁴ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran ...*, hlm. 33

a) Tes penempatan

Pada umumnya tes penempatan disebut juga dengan *pre test*.¹⁵ Tes penempatan adalah tes untuk mengukur kemampuan dasar yang dimiliki oleh anak didik, kemampuan dasar tersebut dapat dipakai untuk meramalkan kemampuan peserta didik pada masa yang akan datang, sehingga kepadanya dapat dibimbing, diarahkan, atau ditempatkan pada jurusan yang sesuai dengan kemampuan dasarnya.¹⁶

b) Tes formatif

Tes formatif adalah tes yang dilaksanakan untuk memantau kemajuan belajar peserta didik selama proses belajar berlangsung, sehingga hasil belajar peserta didik dan proses pembelajaran guru menjadi lebih baik.¹⁷ Jadi sebenarnya tes formatif itu tidak hanya dilakukan pada tiap akhir pelajaran, tetapi bisa juga ketika pelajaran sedang berlangsung.¹⁸

¹⁵ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran; Prinsip Teknik Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2011), hlm. 36

¹⁶ M. Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 46

¹⁷ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran; Prinsip Teknik Prosedur ...*, hlm. 35

¹⁸ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran ...*, hlm. 26

c) Tes diagnostik

Tes diagnostik yaitu tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga berdasarkan kelemahan-kelemahan tersebut dapat dilakukan pemberian perlakuan yang tepat.¹⁹

d) Tes sumatif

Tes sumatif yaitu tes yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sampai dimana penguasaan atau pencapaian belajar siswa terhadap bahan pelajaran yang telah dipelajarinya selama jangka waktu tertentu.²⁰ Dalam pengalaman di sekolah, tes sumatif ini dapat di samakan dengan ulangan umum yang biasanya dilaksanakan pada tiap akhir catur wulan atau akhir semester.²¹

3). Berdasarkan tingkatannya

a) Tes standar

Tes standar adalah tes yang telah mengalami proses standarisasi, yakni proses validasi dan keandalan sehingga tes tersebut benar-benar valid dan andal untuk

¹⁹ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan ...* hlm. 37

²⁰ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran...*, hlm. 26

²¹ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 42

suatu tujuan dan bagi suatu kelompok tertentu.²² Tes standar biasanya dibuat oleh pemerintah atau lembaga yang berwenang untuk itu.²³

b) Tes non standar

Tes non standar adalah tes yang disusun oleh seorang pendidik yang belum memiliki keahlian profesional dalam penyusunan tes, atau mereka yang memiliki keahlian tetapi tidak sempat menyusun tes secara baik, menguji cobakan. melakukan analisis sehingga validitas dan reliabilitasnya belum dapat dipertanggung jawabkan.²⁴

c. Bentuk-bentuk Tes

1) Tes tertulis

Tes tertulis adalah jenis tes dimana tester dalam mengajukan butir-butir pertanyaan atau soalnya dilakukan secara tertulis dan testee memberikan jawabannya juga dengan secara tertulis.²⁵ Tes tertulis secara umum dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

²²M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, . . . , hlm. 33

²³Ismet basuki dan Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran ...*, hlm. 35

²⁴Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 52

²⁵Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 75

a) Tes obyektif

Tes Obyektif adalah tes yang butir soalnya dapat dijawab dengan jawaban yang sudah tersedia; sehingga peserta tes menampilkan keseragaman data, baik bagi yang menjawab benar maupun yang menjawab salah.²⁶

b) Tes subyektif

Tes subjektif sering disebut dengan tes uraian, tes ini peserta didik memiliki kebebasan memilih dan menentukan jawaban, yang mengakibatkan data jawaban bervariasi dan menimbulkan subjektivitas dalam penilaiannya.²⁷

Berbeda dengan bentuk tes objektif, tes bentuk subjektif memiliki metode sendiri untuk mengoreksi jawabannya, yaitu;

- i. *Analytical Method*, yaitu suatu cara untuk mengoreksi jawaban siswa dan kita sudah menyiapkan sebuah model jawaban, kemudian dianalisis menjadi beberapa langkah atau unsur terpisah dan bagi setiap langkah disediakan skor-skor tertentu. Setelah satu model jawaban tersusun,

²⁶Chabib Thoha & Abdul Mu'ti, *PBM PAI di Sekolah: Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 298

²⁷Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 55

maka jawaban masing-masing siswa dibandingkan dengan model jawaban tersebut, kemudian diberikan skor sesuai tingkat kebenarannya.

ii. *Sorting Method*, yaitu metode memilah yang digunakan untuk memberi skor terhadap jawaban-jawaban yang tidak dibagi-bagi menjadi unsur-unsur. Jawaban-jawaban siswa dibaca secara keseluruhan.

2) Tes lisan

Tes Lisan adalah tes dimana Tester di dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau soalnya dilakukan secara lisan, dan testee memberikan jawabannya juga secara lisan.²⁸

3) Tes tindakan

Tes tindakan adalah tes dalam bentuk peragaan.²⁹ Alat yang dapat digunakan tes ini berupa observasi atau pengamatan terhadap tingkah laku tersebut, yang hasilnya kemudian diserahkan pada guru.³⁰ Tes tindakan pada umumnya digunakan untuk mengukur taraf kompetensi yang bersifat keterampilan (psikomotorik).

²⁸Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 75

²⁹Sanjaya, Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Yogyakarta: Kencana. 2012) hlm. 89

³⁰Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran; Prinsip Teknik Prosedur ...*, hlm. 149

d. Kriteria Tes Yang Baik

Suatu tes dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur harus memenuhi persyaratan tes. Setidak-tidaknya ada empat ciri atau karakteristik yang harus dimiliki oleh suatu tes.³¹ antara lain:

1). Validitas

Sebuah tes di sebut valid apabila tes itu dapat tepat mengukur yang hendak di ukur.³² Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dengan secara tepat, secara benar, secara shahih, atau secara absah dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.³³

2). Reliabilitas

Sebuah tes dapat dinyatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu kesempatan yang berbeda.³⁴ Dengan kata lain, jika kepada para siswa diberikan tes yang sama pada waktu yang berlainan, maka setiap siswa akan tetap berada dalam urutan (ranking) yang sama dalam kelompoknya.³⁵

³¹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 93

³²Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 59

³³Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 93

³⁴Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran; Prinsip Teknik Prosedur ...*, hlm. 258

³⁵S. Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran; Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik ...*, hlm. 99

3). Praktibilitas

Kepraktisan suatu tes mengandung arti kemudahan suatu tes, baik dalam mempersiapkan, menggunakan, mengolah, dan menafsirkan, maupun mengadministrasikannya.³⁶

4). Objektivitas

Objektif berarti tidak ada unsur pribadi yang mempengaruhi. Lawan dari objektif adalah subjektif, artinya terdapat unsur pribadi yang mempengaruhi.³⁷

Ada 2 faktor yang mempengaruhi subyektivitas, yaitu.³⁸

a) Bentuk tes

Tes yang berbentuk uraian, akan banyak memberikan kemungkinan kepada si penilai untuk memberikan penilaian menurut caranya sendiri. Dengan demikian maka hasil dari seorang siswa yang mengerjakan tes, akan dapat berbeda apabila di niali oleh dua orang penilai.

b) Penilai

Subyektifitas dari penilai akan dapat masuk secara agak leluasa terutama dalam tes bentuk uraian. Faktor-faktor yang mempengaruhi subjektivitas antara

³⁶Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran; Prinsip Teknik Prosedur ...*, hlm. 264

³⁷Suharsimi arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 61

³⁸Suharsimi arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 61

lain: kesan penilai terhadap siswa, tulisan, bahasa, waktu pengadaan penilaian, kelelahan dan sebagainya. Untuk mengurangi dan untuk menghindari masuknya unsur subjektivitas maka penilai harus mengingat pedoman.

5). Ekonomis

Ekonomis di sini adalah bahwa pelaksanaan tes tersebut tidak membutuhkan biaya yang mahal, tenaga yang banyak dan waktu yang lama.³⁹

e. Fungsi Tes

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Fungsi tes dapat ditinjau dari 3 hal⁴⁰:

1). Fungsi untuk kelas

- a) Mengadakan diagnosis terhadap kesulitan belajar siswa.
- b) Mengelompokkan siswa dalam kelas pada waktu metode kelompok.
- c) Merencanakan kegiatan proses belajar mengajar untuk siswa secara perseorangan.
- d) Menentukan siswa mana yang memerlukan bimbingan khusus.

³⁹S. Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran; Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik, ...*, hlm. 34

⁴⁰ Suharsimi arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 151-152

- 2). Fungsi untuk bimbingan
 - a) Menentukan arah pembicaraan dengan orang tua tentang anak-anak mereka.
 - b) Membantu siswa dalam menentukan pilihan.
 - c) Membantu siswa mencapai tujuan pendidikan.
 - d) Memberikan kesempatan pembimbing, guru dan orang tua dalam memahami kesulitan-kesulitan anak.
- 3). Fungsi untuk administrasi
 - a) Memberi petunjuk dalam mengelompokkan siswa.
 - b) Penempatan siswa baru.
 - c) Membantu siswa memilih kelompok.
 - d) Menilai kurikulum.
 - e) Menyediakan informasi untuk badan-badan di luar sekolah.

3. Validitas Tes

a. Pengertian Validitas

Validitas berasal dari kata *validity*, yang dapat diartikan sebagai ketepatan atau kesahihan; yaitu sejauhmana sebuah instrumen atau alat ukur mampu atau berhasil mengukur apa yang seharusnya di ukur. Suatu instrumen dikatakan memiliki validitas yang baik jika hasil pengukurannya tepat dan cermat.⁴¹

⁴¹Shadiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran: konsep dasar, teori dan aplikasi ...*, hlm. 76

b. Macam-macam Validitas

Validitas sebuah tes dapat diketahui dari hasil pemikiran dan hasil pengalaman. Dua hal tersebut, hal yang pertama akan menghasilkan validitas logis (*Logis validity*) dan hal yang kedua diperoleh validitas empiris (*empirical validity*). Dua hal inilah yang dijadikan dasar pengelompokan validitas.⁴²

Secara garis besar ada dua macam validitas, yaitu : validitas tes dan validitas butir tes.⁴³

1). Validitas Tes

Adapun jenis validitas tes secara umum dapat dikelompokkan ke dalam 2 (dua) pengelompokan, yaitu: validitas logis dan validitas empiris.

a) Validitas Logis

Validitas logis mengandung arti logika atau penalaran. Dengan demikian maka validitas logis untuk sebuah instrumen evaluasi menunjukkan pada kondisi bagi sebuah instrumen yang memenuhi persyaratan valid berdasarkan hasil penalaran dan sudah dirancang secara baik, sesuai dengan teori dan ketentuan yang berlaku.

Tes hasil belajar yang setelah dilakukan penganalisisan secara rasional ternyata memiliki daya

⁴²Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 64

⁴³Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 65

ketepatan mengukur, disebut tes hasil belajar yang telah memiliki validitas logis (*logocal validity*). Istilah lain untuk validitas logika adalah : Validitas rasional, Validitas Ideal, atau Validitas Das Sollen.⁴⁴

Ada dua macam validitas logis yang dapat dicapai oleh sebuah instrumen, yaitu;

i. Validitas Isi

Validitas isi artinya kejituan dari pada suatu tes ditinjau dari isi tes tersebut. Suatu tes hasil belajar dikatakan valid, apabila materi tes tersebut betul-betul merupakan bahan-bahan yang representatif terhadap bahan-bahan pelajaran yang diberikan.⁴⁵ Validitas isi mempersoalkan apakah isi butir tes yang diujikan itu mencerminkan isi materi kurikulum yang seharusnya diukur atau tidak.⁴⁶

ii. Validitas konstruksi

Validitas konstruksi dapat diartikan sebagai validitas yang bertitik dari segi susunan, kerangka, atau rekaan. Sehingga tes hasil belajar dapat dinyatakan memiliki validitas konstruksi, apabila tes hasil belajar tersebut ditinjau dari segi susunan,

⁴⁴ Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 65

⁴⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian; Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2017) hlm. 113.

⁴⁶ Chabib Thoha *Teknik Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 111

kerangka, dan rekaannya telah dapat secara tepat mencerminkan suatu konstruksi dalam teori psikologis.⁴⁷

Artinya dalam susunan atau kerangkanya benar-benar tepat mengukur aspek-aspek berpikir (aspek kognitif, aspek afektif, dan psikomotorik). Cara lain untuk menetapkan validitas konstruksi adalah menghubungkan (korelasi) alat penilaian yang dibuat dengan alat penilaian yang sudah baku (*standardized*) seandainya sudah ada yang baku. Seandainya menunjukkan koefisien korelasi yang tinggi, maka alat penilaian tersebut memiliki validitasnya.⁴⁸

b) Validitas Empiris

Yang dimaksud dengan validitas empiris adalah memiliki pengertian pengalaman, sehingga sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas empiris apabila sudah diuji dari pengalaman. Dengan validitas empiris tidak dapat diperoleh hanya dengan jalan menyusun instrumen berdasarkan ketentuan seperti halnya validitas logis, tetapi harus dibuktikan dengan hasil analisis yang dilakukan terhadap data hasil pengamatan di lapangan,

⁴⁷ Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 166

⁴⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar ...*, hlm. 15

Ada dua cara untuk mengetahui apakah tes hasil belajar itu sudah memiliki validitas empiris ataukah belum, yakni dari segi ketepatan meramalnya (*Predictive validity*) dan daya ketepatan bandingnya (*Concurrent validity*).⁴⁹

i. Validitas Ramalan

Memprediksi artinya meramal, dan meramal selalu mengenai hal yang akan datang, jadi sekarang belum terjadi. Sebuah tes memiliki validitas ramalan atau prediksi apabila mempunyai kemampuan untuk meramalkan apa yang akan terjadi pada masa yang akan datang.⁵⁰

Jika sebuah perguruan tinggi mampu meramalkan keberhasilan peserta tes dalam mengikuti kuliah di masa yang akan datang, calon yang tersaring berdasarkan tes diharapkan mampu mencerminkan tinggi rendahnya kemampuan mengikuti kuliah.

Sebagai alat pembanding validitas prediksi adalah nilai-nilai yang diperoleh setelah peserta tes mengikuti perkuliahan di perguruan tinggi. Jika ternyata siapa yang memiliki nilai tes tinggi ternyata gagal dalam ujian semester I dibandingkan dengan

⁴⁹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 168

⁵⁰Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, ...*, hlm. 66

yang dahulu nilai tesnya lebih rendah, maka tes masuk yang dimaksud tidak memiliki validitas prediksi.

ii. Validitas Bandingan

Validitas bandingan suatu tes artinya membuat tes yang memiliki perbandingan atau kesamaan dengan tes yang sejenis yang telah ada atau yang telah dilakukan. Perbandingan atau kesamaan tes terlingkupnya abilitas yang diukur, sasaran atau objek yang diukur, serta waktu yang diperlukan. Perbandingan atau kesamaan suatu tes adalah indeks korelasi berdasarkan perhitungan korelasi. Apabila menunjukkan indeks korelasi yang cukup tinggi, yakni mendekati angka satu (korelasi sempurna), berarti tes yang tersusun sudah memiliki validitas bandingan atau kesamaan.⁵¹

2). Validitas Butir Tes

Yang dimaksud dengan validitas butir dari suatu tes adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebuah butir soal (yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari tes sebagai suatu totalitas), dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat sebuah butir tes tersebut.⁵²

⁵¹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan ...*, hlm 15-16

⁵²Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan ...*, hlm 182

Apabila kita perhatikan secara cermat, maka tes-tes hasil belajar yang dibuat atau disusun oleh guru atau para pengajar sebenarnya adalah merupakan kumpulan dari sekian banyak butir-butir atau soal; dengan butir mana para penyusun tes ingin mengukur atau mengungkap hasil belajar yang telah dicapai oleh masing-masing individu peserta didik, setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Eratnya hubungan antara butir soal dengan tes hasil belajar sebagai suatu totalitas itu kiranya dapat dipahami dari kenyataan, bahwa semakin banyak butir-butir item yang dapat dijawab dengan betul oleh testee, maka skor-skor total hasil tes tersebut akan semakin tinggi. Sebaliknya semakin sedikit butir-butir soal yang dapat dijawab betul oleh testee, maka skor-skor total hasil tes itu akan semakin rendah atau semakin menurun.

Sebutir soal dapat dikatakan telah memiliki validitas yang tinggi atau dapat dikatakan valid, jika skor-skor pada butir soal yang bersangkutan memiliki kesesuaian atau kesejajaran arah dengan skor totalnya.⁵³ Artinya siswa yang pandai relatif dapat menjawab benar terhadap soal yang bersangkutan, demikian sebaliknya.

⁵³Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan ...*, hlm 184

c. Teknik Pengujian Validitas Butir

Sebutir item dapat dikatakan telah memiliki validitas yang tinggi atau dapat dinyatakan valid, jika skor-skor pada butir item yang bersangkutan memiliki kesesuaian atau kesejajaran arah dengan skor totalnya, atau dengan bahasa statistiknya: Ada korelasi positif yang signifikan antara skor butir dengan skor totalnya. Skor total disini berkedudukan sebagai variabel terikat (*dependent variable*), sedangkan skor butir berkedudukan sebagai variabel bebasnya (*independent variable*). Dengan demikian maka untuk sampai pada kesimpulan bahwa butir-butir yang ingin diketahui validitasnya yaitu valid atau tidak, dapat digunakan teknik korelasi sebagai teknik analisisnya. Sebutir soal dapat dinyatakan valid apabila skor butir yang bersangkutan terbukti mempunyai korelasi yang positif yang signifikan dengan skor totalnya.⁵⁴

Pada tes obyektif maka hanya ada dua kemungkinan jawaban, yaitu betul dan salah. Setiap butir soal yang dijawab dengan betul umumnya diberi skor 1 (satu), sedangkan untuk setiap jawaban yang salah diberikan skor 0 (nol). Jenis data seperti ini didalam dunia ilmu statistik dikenal dengan nama diskret murni atau data dikotomik. Sedangkan skor total yang dimiliki individu testee adalah merupakan hasil penjumlahan

⁵⁴Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 184

dari setiap skor yang dimiliki oleh masing-masing butir item adalah merupakan data kontinyu.⁵⁵

Menurut teori yang ada, apabila variabel I berupa data kontinu, sedangkan variabel II berupa data diskret murni atau data dikotomik, maka teknik korelasi yang tepat untuk digunakan dalam mencari korelasi antara variabel I dengan variabel II adalah Teknik Korelasi Point Biserial.⁵⁶

4. Reliabilitas Tes

a. Pengertian Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukur yang reliabel. Konsep dari reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu tes dapat dipercaya.⁵⁷ Dengan demikian reliabilitas dapat pula diartikan dengan keajegan atau stabilitas.⁵⁸

Menurut Anne Anastasi dalam bukunya *Psychological Testing*, mendefinisikan reliabilitas tes sebagai berikut:

⁵⁵Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 185

⁵⁶Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 245

⁵⁷Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 4

⁵⁸Chabib Thoaha, *Teknik Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 118

*“ Reliability refers to consistency of scores obtained by the same persons when they are reexamined with the same test on different occasions, or with different sets of equivalent items ”*⁵⁹

Artinya: “Reliabilitas adalah konsisten atau keajegan atau ketepatan dari nilai yang diperoleh dari tiap individu yang sama manakala diadakan tes ulang dengan tes yang sama pada waktu yang berbeda atau dengan butir soal yang sejenis”.

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.⁶⁰

⁵⁹Anne Anastasi & Susana Urbina, *Psychological Testing*, (New York: Prentice-Hall, 1998), hlm.84

⁶⁰Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, ...*, hlm. 142.

Tes hasil belajar dikatakan baik apabila tes memiliki reliabilitas atau bersifat reliabel.⁶¹ Tes dapat dinyatakan reliabel apabila hasil-hasil pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan tes tersebut secara berulang kali terhadap subyek yang sama, senantiasa menunjukkan hasil yang tetap sama atau sifatnya ajeg atau stabil.⁶²

b. Faktor yang Mempengaruhi Reliabilitas

1) Luas tidaknya sampling yang diambil

Makin luas suatu sampling, berarti tes semakin andal.

2) Perbedaan bakat dan kemampuan murid yang di tes

Makin variatif kemampuan peserta tes, berarti makin tinggi keandalan koefisien tes. Tes yang diberikan kepada beberapa tingkat kelas yang berbeda, lebih tinggi keandalannya.

3) Suasana dan kondisi testing

Suasana ketika sedang berlangsung testing, seperti tenang, gaduh, banyak gangguan, pengetes yang marah-marah dapat mengganggu pengerjaan tes sehingga dengan demikian mempengaruhi pula hasil dan keandalan tes.⁶³

⁶¹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 213-214

⁶²Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 95

⁶³M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran ...*, hlm. 141

c. Teknik Pengujian Reliabilitas

Berbeda dengan tes hasil belajar bentuk uraian, maka pada bentuk tes obyektif penentuan reliabilitas tes dapat menggunakan tiga macam pendekatan, ketiga macam pendekatan tersebut adalah sebagai berikut:⁶⁴

1) Pendekatan Test-retest (Pendekatan Bentuk Ulangan)

Tujuan reliabilitas ini adalah untuk mengetahui koefisien stabilitas tes. Tes tersebut memiliki keterandalan atau keajegan bilamana dipakai untuk mengukur obyek yang sama dalam waktu yang berbeda-beda hasilnya tetap sama. Ada enam langkah yang dapat ditempuh pada uji reliabilitas ini yaitu:

- a) Menyusun sebuah tes yang akan diukur reliabilitasnya.
- b) Mengujikan tes yang tersusun tersebut (tahap I)
- c) Menghitung skor hasil tes tahap I
- d) Mengujikan ulang tes yang tersusun tersebut (tahap II)
- e) Menghitung skor hasil tes tahap II
- f) Menghitung reliabilitas tes tersebut dengan jalan mengorelasikan skor tes I dengan skor tes II dengan rumus korelasi rank-order (teknik korelasi tes jenjang) dari Spearman.⁶⁵

⁶⁴Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 213

⁶⁵Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan ...*, hlm 269

2) Pendekatan Alternate Form (Pendekatan Bentuk Paralel)

Pendekatan Alternate Form adalah pengujian reliabilitas yang dilakukan dengan cara membuat dua perangkat tes yang paralel dan mengujikan sekaligus. Dua perangkat tes parallel adalah dua perangkat tes yang dikembangkan dari spesifikasi yang sama: jumlah butir, pelaksanaan, bentuk, waktu uji coba, peserta uji coba, dan kisi-kisi. Adapun untuk mencari atau menghitung reliabilitas tes dapat digunakan teknik korelasi Product Moment dari Pearson atau teknik korelasi Rank Order dari Spearman (khusus untuk N kurang dari 30).⁶⁶

Adapun langkah-langkah yang dapat ditempuh, antara lain:

- a) Menyusun dua buah tes yang ekuivalen.
- b) Menguji kedua tes tersebut (dalam waktu yang bersamaan atau beriringan).
- c) Memberikan skor tes yang telah diujikan, disusun dengan memisahkan antara tes A dan tes B
- d) Mencari koefisiensi stabilitas kedua tes (A dan B) dengan jalan mencari korelasinya melalui rumus korelasi Product Moment.⁶⁷

⁶⁶Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 273

⁶⁷Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 120

5. Tingkat Kesukaran

a. Pengertian Tingkat Kesukaran

Analisis tingkat kesukaran artinya mengkaji soal-soal tes dari segi kesulitan sehingga dapat diperoleh soal-soal yang termasuk mudah, sedang dan sukar.⁶⁸ Perhitungan tingkat kesukaran soal dapat dilihat apabila suatu soal memiliki tingkat kesukaran seimbang (proporsional), maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik. Suatu soal hendaknya tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah⁶⁹.

b. Menentukan Proporsi Jumlah Soal Kategori Mudah, Sedang dan Sukar

Perbandingan antara soal mudah, sedang dan sukar bisa dibuat 3-4-3. Artinya, 30% soal kategori mudah, 40% soal kategori soal sedang, dan 30% lagi soal kategori soal sukar. Bisa juga perbandingan 3-5-2 dan sebagainya.⁷⁰

⁶⁸Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar ...*, hlm. 135

⁶⁹Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran ...*, hlm. 266

⁷⁰Nana sudjana, *penilaian hasil Proses Belajar Mengajar ...*, hlm. 135-136

6. Daya Pembeda

a. Pengertian Daya Pembeda

Analisis daya pembeda suatu soal adalah mengkaji butir-butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu dengan siswa yang tergolong kurang atau lemah prestasinya.⁷¹ Artinya, apabila suatu soal diberikan kepada anak yang mampu, maka hasilnya menunjukkan prestasi yang tinggi dan apabila diberikan kepada siswa yang lemah maka hasilnya rendah.

b. Menghitung Daya Pembeda

Daya pembeda suatu butir soal dapat diketahui dengan melihat besar kecilnya angka indeks diskriminasi butir soal, yaitu sebuah angka atau bilangan yang menunjukkan besar kecilnya daya pembeda yang dimiliki sebutir soal. Daya pembeda dihitung berdasarkan atas pembagian testee kedalam dua kelompok, yaitu kelompok atas atau kelompok yang tergolong pandai dan kelompok bawah atau kelompok testee yang tergolong kurang pandai.

Adapun cara menentukan dua kelompok tersebut bisa bervariasi. Namun pada umumnya digunakan presentase sebesar 27% dari testee yang termasuk dalam kelompok atas dan 27% diambil dari testee kelompok bawah.⁷²

⁷¹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar ...*, hlm. 141

⁷²Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 387

7. Efektivitas Fungsi Pengecoh

Pengecoh (Distractor) adalah pilihan jawaban yang bukan merupakan kunci jawaban. Pengecoh diadakan untuk menyesatkan siswa agar tidak memilih kunci jawaban. Pengecoh menggoda siswa atau testee yang kurang begitu memahami materi pelajaran untuk memilihnya.⁷³

Suatu pengecoh dikatakan berfungsi dengan baik, apabila pengecoh tersebut telah memiliki daya rangsang atau daya tarik, sehingga testee (khususnya yang termasuk dalam kategori kemampuannya rendah) merasa bimbang dan ragu-ragu sehingga pada akhirnya mereka menjadi terkecoh untuk memilih pengecoh sebagai jawaban betul.⁷⁴

⁷³Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 108

⁷⁴Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 410

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan dasar rujukan yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi plagiat dan pengulangan dalam penelitian. Berikut adalah beberapa penelitian yang pembahasannya berhubungan dengan permasalahan yang peneliti bahas yang berjudul “*Analisis Butir Soal Buatan MGMP Kabupaten Jepara Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Semester Genap Kelas XI Di MA Negeri 01 Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018*”

Penelitian tersebut antara lain:

Penelitian Nur Barri, NIM 073111156 dengan judul “*Analisis Tes Multiple Choice Buatan KKMTs Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Semester II di M.Ts. Negeri Gondang Sragen Tahun 2010/2011*” Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, untuk validitas butir tes mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam buatan KKMTs kelas VII semester II memiliki validitas sedang yaitu dengan 23 butir soal atau 57.5% dari soal yang valid. *Kedua*, pada uji reliabilitas tes mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada ujian semester genap ini mempunyai reliabilitas yang tinggi yaitu dengan koefisien korelasi $r_{11} = 0,797$. *Ketiga*, dilihat dari tingkat kesukaran, terdapat 67.5% butir soal termasuk dalam kategori sedang/cukup, 12.5% dalam kategori sukar dan 20% termasuk dalam kategori mudah. *Keempat*, dilihat dari daya pembeda menunjukkan 42.5% termasuk dalam kategori memiliki daya pembeda yang baik, 15% butir soal memiliki daya pembeda sedang, 30% butir soal dalam kategori jelek dan 12.5% dalam kategori jelek sekali. *Kelima*, dilihat

dari fungsi distraktor termasuk memiliki distraktor yang baik, yaitu sebesar 76%.⁷⁵

Penelitian Himatul Aliyah, NIM 103111112. Mahasiswa IAIN Walisongo Semarang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2010, dengan judul skripsi “*studi Analisis Butir-Butir Soal Objektif Berbentuk Multiple Buatan MGMP LP Ma’arif Kabupaten Kendal Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Semester Gasal Kelas VIII Tahun Pelajaran 2013/2014*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tes mata pelajaran Al-Qur’an Hadits buatan MGMP Kabupaten Kendal semester gasal kelas VIII ini termasuk dalam kategori tes yang memiliki validitas baik yakni 42,5%, baik dilihat dari validitas isi maupun konstruksi. Reliabilitas tes termasuk kategori baik dengan koefisien 0,675. kemudian derajat kesukaran sedang, dengan 22 dari 45 soal tes dikategorikan mudah (55%), daya pembeda sedang, serta fungsi distraktor termasuk dalam kategori baik yaitu 68% distraktor soal berfungsi dengan baik.⁷⁶

⁷⁵Nur Barri, “*Analisis Tes Multiple Choice Buatan KKMTs Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Semester II di M.Ts. Negeri Gondang Sragen Tahun 2010/2011*”. Skripsi, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2017).

⁷⁶Himatul Aliyah, “*Studi Analisis Butir-Butir soal Objektif Berbentuk Multiple Buatan MGMP LP Ma’arif Kabupaten Kendal pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hdits Semester Gasal kelas VIII tahun pelajaran 2013/2014*”. Skripsi, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang, 2010).

Penelitian Subakir, NIM 3100218. Mahasiswa IAIN Walisongo Semarang Fakultas Tarbiyah tahun 2007, dengan judul skripsi “*Analisis Butir Tes Multiple Choice mata pelajaran Pendidikan Agama Islam semester 1 siswa kelas X SMA Negeri 7 Semarang Tahun 2006/2007*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tes pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam semester 2 kelas X ini termasuk dalam kategori tes yang memiliki validitas sedang yaitu 58%, kemudian derajat kesukaran sedang sebesar 50%, daya pembeda sedang, fungsi distraktor termasuk dalam kategori cukup atau sedang sebesar 36%, sedangkan reliabilitas tes ini termasuk dalam kategori tes yang memiliki reliabilitas yang baik dengan koefisien korelasi $r_{11} = 0,709$.⁷⁷

Penelitian Alam Rezki, NIM 133111030 mahasiswa UIN Walisongo Semarang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2013, dengan judul skripsi “*Studi Analisis Instrumen Tes Buatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas 6 Sekolah dasar di Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017*” hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) instrumen tes bentuk pilihan ganda dari 35 butir soal memiliki validitas baik yaitu sebesar 82,85% butir soal dinyatakan valid dan 17,15% butir soal tidak valid, reliabilitas tes

⁷⁷Subakir, “*Analisis Butir Tes Multiple Choice Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam semester 1 siswa kelas X SMA Negeri 7 Semarang Tahun 2006/2007*”. Skripsi, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2007).

menunjukkan kurang reliabel dengan koefisien korelasinya 0,77, daya beda sebesar 68,57% butir soal dinyatakan jelek (perlu diperbaiki) dan 31,43% dinyatakan cukup, tingkat kesukaran yang dimiliki belum mendekati proporsi seimbang yaitu perbandingan sukar:sedang:mudah sebesar 2,86%:37,14%:60%, efektifitas pengecoh yang dimiliki dari 105 pengecoh sebanyak 73 pengecoh berfungsi efektif dan 32 pengecoh berfungsi tidak efektif. (2) instrumen tes bentuk *essay* dari 5 butir soal memiliki validitas baik, yaitu 100% butir soal dinyatakan valid, reliabilitas 5 tes dinyatakan reliabel dimana $r_{11} = 0,562 > r_{tabel} = 0,138$, daya beda soal sebesar 60% butir soal dinyatakan jelek (perlu diperbaiki) dan 40% dinyatakan cukup, tingkat kesukaran yang dimiliki belum mendekati proporsi seimbang yaitu perbandingan sukar:sedang:mudah sebesar 0%:20%:80%.⁷⁸

Penelitian Atina Bilqis Izza, NIM 133111062 dengan judul skripsi “*Kualitas Instrumen Tes Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Buatan MGMP Kota Semarang Kelas Semester Gasal di SMA Kota Semarang tahun Pelajaran 2016/2017*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, validitas butir soal PAI kelas X semester gasal buatan MGMP Kota Semarang tahun pelajaran 2016/2017 memiliki validitas sebesar 82,22% (37 soal valid) pada soal

⁷⁸Alam Rezki, “*Studi Analisis Instrumen Tes Buatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas 6 Sekolah dasar di Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017*”. Skripsi, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2017).

objektif dan 80% (4 soal valid) pada soal subjektif. *Kedua*, tes sumatif PAI ini mempunyai reliabilitas tinggi pada soal objektif dan rendah pada soal subjektif yaitu dengan koefisien korelasi 0,971 dan 0,359. *Ketiga*, tes sumatif PAI ini mempunyai tingkat kesukaran sedang (32 soal atau 71,11%) pada soal objektif dan 100% termasuk dalam kategori mudah pada soal subjektif. *Keempat*, tes sumatif PAI ini mempunyai daya pembeda baik (3 butir soal atau 60%) untuk soal subjektif. *Kelima*, mempunyai distraktor yang cukup efektif. Yakni dari opsi yang ditampilkan sebesar 48,33% dapat berfungsi dengan baik dan sisanya 51,66% belum berfungsi dengan baik.⁷⁹

Dari beberapa penelitian di atas memiliki kesamaan, yakni analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh. Namun secara prinsipal penelitian ini mempunyai fokus yang berbeda, yakni kualitas instrument tes (pilihan ganda dan *essay*) buatan Kelompok Kerja Madrasah Aliyah (KKMA) mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas sebelas semester gasal di Madrasah Aliyah kabupaten Jepara tahun pelajaran 2018/2019.

⁷⁹Atina Bilqis Izza, “*Kualitas Instrumen Tes Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Buatan MGMP Kota Semarang Kelas Semester Gasal di SMA Kota Semarang tahun Pelajaran 2016/2017*”. Skripsi, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2017).

C. Kerangka Berpikir

Instrumen tes mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di buat oleh Kelompok Kerja Madrasah Aliyah (KKMA) 01 Jepara yang telah diujikan pada tanggal 4 desember 2018 dalam ujian akhir semester gasal. Setelah tes dilaksanakan untuk kualitas instrumen tes mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tersebutes belum ada yang meneliti apakah berkualitas baik atau tidak, selanjutnya oleh penulis dijadikan penelitian untuk meneliti kualitas instrumen tes.

Penulis melakukan analisis butir soal mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan uji validitas, reliabilitas, daya beda, tingkat kesukaran dan efektivitas pengecoh. Bentuk soal ada dua macam yakni, instrumen tes bentuk objektif dan instrumen tes bentuk subyektif. Oleh karenanya analisis menggunakan rumus perhitungan yang berbeda antara instrumen tes objektif dan instrumen tes subjektif.

Hasill analisis instrumen tes yang didapatkan diuraikan dalam pembahasan yang nantinya bagi yang berkepentingan supaya dapat melakukan tindak lanjut terhadap soal.

Adapun tahap-tahap kerangka berpikir di visualisasikan sebagaimana gambar diagram, seperti gambar 2.1.

Gambar 2.1.
Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dimana peneliti mendeskripsikan dan menganalisis data yang berupa hasil tes mata pelajaran Al-Qur'an Hadits buatan Kelompok Kerja Madrasah Aliyah (KKMA) 01 mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI semester gasal madrasah aliyah di Jepara tahun pelajaran 2018/2019.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan lapangan (*field research*), yaitu riset yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala.¹ Khususnya dalam penelitian ini menggunakan data lapangan yang berada pada Madrasah Aliyah di Jepara. Karenanya, objek penelitiannya berupa objek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Madrasah Aliyah (MA) kabupaten Jepara. Sedangkan waktu yang digunakan adalah setelah tes semester gasal tahun ajaran 2018/2019, yang diadakan pada selama bulan november-desember 2018, dengan mengambil obyek penelitian yang akan dianalisis pada tanggal 6 desember 2018.

¹Sutrisna Hadi, *Metodologi Researc I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1997) hlm. 11.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.² Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI Madrasah Aliyah di Jepara tahun pelajaran 2018/2019.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi.⁴ Sugiyono menyebutkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵

Penelitian ini, teknik pengambilan sampelnya dilakukan dengan menggunakan teknik sampling klaster (cluster sampling),

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 130

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, ...*, hlm. 117

⁴Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004), hlm 85

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, ...*, hlm.

yakni cara pengambilan sampel berdasarkan sekelompok individu dan tidak diambil secara individu atau perorangan.⁶

Selanjutnya dalam penelitian ini sampel diambil dengan mengambil data dari kelas hasil ujian akhir semester gasal kelas XI dari beberapa madrasah aliyah dari keseluruhan madrasah aliyah se-Kabupaten Jepara. Pengambilan sampel ini berdasarkan data akreditasi yang diperoleh dari dinas pendidikan kabupaten Jepara. Adapun madrasah aliyah yang di pilih yaitu MA Negeri 01 Jepara (Sebagai MA berakreditasi A), MA Nahdlatul Ulama' Batealit (Sebagai MA berakreditasi B), dan MA Al Kahfi Batealit (Sebagai MAber akreditasi C).

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.⁷

Data primer dari penelitian ini adalah

- a. Butir-butir soal berbentuk pilihan ganda dan *essay* ujian akhir semester gasal buatan Kelompok Kerja Madrasah Aliyah (KKMA)

⁶Ine Amirman Yousda, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 141

⁷Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 19

01 Jepara mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tahun pelajaran 2018/2019.

b. Lembar hasil jawaban tes siswa soal Al-Qur'an Hadits semester gasal tahun pelajaran 2018/2019.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.⁸ Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan teknik evaluasi.

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Dalam proses memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode dokumentasi. Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁹

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan melihat bahan-bahan dokumentasi yang ada di tiga madrasah aliyah kabupaten Jepara. Khususnya yang berkaitan dengan soal dan hasil ujian tes semester gasal mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tahun pelajaran 2018/2019.

⁸Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, ...*, hlm. 19

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, ...*, hlm. 206

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengolah data mentah yang telah peneliti peroleh dari tempat penelitian, peneliti menganalisisnya berdasarkan teori-teori yang ada dan menggunakan *Microsoft Excel* beserta formula yang peneliti aplikasikan guna menganalisisnya. Adapun tahapan-tahapan dalam pengolahan dan menganalisisnya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Validitas Butir

Instrument yang valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total karena pada dasarnya skor butir-butir soal menyebabkan skor total menjadi tinggi atau rendah.¹⁰ alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹¹

Sebuah item dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total karena pada dasarnya skor butir-butir soal menyebabkan skor total menjadi tinggi dan rendah.¹² Artinya bahwa sebuah instrumen tes memiliki valid yang tinggi bila memiliki kesejajaran dengan skor total. Kesejajaran ini dapat diartikan korelasi,

¹⁰ Lilik Nofijanti, dkk., *Evaluasi Pembelajaran Paket 9, (Learning Assistance Program For Islamic School Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 2008)*, hlm. 13.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...*, hlm. 173

¹² Lilik Nofijanti, dkk., *Evaluasi Pembelajaran Paket 9, (Learning Assistance Program For Islamic School Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 2008)*, hlm. 13

sehingga untuk mengetahui validitas instrumen tes digunakan rumus korelasi sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
X = skor item soal yang diperoleh oleh seluruh *testee*
Y = skor total seluruh item yang diperoleh seluruh *testee*

Berikut langkah-langkah yang ditempuh dalam uji validitas tes, yaitu:

- a) Menyiapkan tabel perhitungan dalam dalam rangka uji validitas dengan menampilkan skor respon jawaban soal.
- b) Menghitung jumlah skor pada tiap nomor soal ($\sum x_{1,2,3,\dots}$)
- c) Menghitung jumlah skor total yang diperoleh seluruh *testee* (Y)
- d) Mengkuadratkan skor pada poin b kemudian menjumlahkannya ($\sum x^2_{1,2,3,\dots}$)
- e) Mengkuadratkan jumlah skor pada jumlah c kemudian menjumlahkannya ($\sum Y^2$)
- f) Mengalikan skor $X_{1,2,3,\dots}$ dengan skor Y
- g) Mengformulasikan pada rumus korelasi.
- h) Pemberian interpretasi terhadap angka korelasi koefisien.

Indeks korelasi antara X dan Y (r_{xy}) merupakan indeks validitas instrumen tes yang di cari. Pemberian interpretasi dikonsultasikan dengan harga kritik r *product moment*, bila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid.¹³

2. Analisis Reliabilitas

Estimasi reliabilitas dapat dilakukan melalui formula yang dikenal dengan *formula Kuder-Richardson-20 atau KR-20* untuk tes pilihan ganda dan rumus *alpha* untuk tes *essay*. pilihan ganda dan *essay* memiliki sistem penskoran yang berbeda, oleh sebab itu teknik analisisnya menggunakan rumus yang berbeda.

a) Analisis reliabilitas tes pilihan ganda

Tes pilihan ganda merupakan jenis tes yang memiliki dua pilihan dengan salah satu jawaban benar. Oleh karenanya tepat menggunakan rumus *Kuder Richardson* atau lebih populer dengan istilah KR_{20} , dengan rumus:

$$KR_{20} = \frac{k}{k-1} \left(\frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right)$$

¹³Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan ...*, hlm.75

Keterangan¹⁴ :

K = jumlah butir soal

P = proporsi peserta didik yang menjawab betul dari suatu butir soal

q = 1 - P

$$s_T^2 = \frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$

Berikut langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menghitung reliabilitas tes pilihan ganda:

- 1). Menyiapkan tabel perhitungan dalam rangka uji reliabilitas dengan menampilkan skor respon jawaban soal pilihan ganda.
- 2). Menghitung “p” untuk setiap item soal, dengan membagi jumlah soal yang dijawab benar dengan jumlah soal keseluruhan.
- 3). Menghitung “q” untuk setiap item soal.
- 4). Menghitung nilai “X” pada setiap *testee*, dengan menjumlahkan skor jawaban benar.
- 5). Menjumlah nilai “X” pada setiap *testee*, maka akan di dapatkan nilai “ $\sum X$ ”.
- 6). Mengkuadratkan nilai “X” pada setiap *testee*, untuk mendapatkan nilai “X”

¹⁴Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama R.I., 2009) hlm. 265

- 7). Menjumlahkan nilai “ X^2 ” untuk mendapatkan “ $\sum X^2$ ”.
- 8). Mengaplikasikan pada rumus varian “ S_t^2 ”.
- 9). Mengaplikasikan pada rumus KR_{20} . Kemudian dikonsultasikan dengan angka kritik pada tabel berikut:¹⁵

Tabel 3.1.
Interpretasi Reliabilitas

Koefisien korelasi	Interpretasi
0,90 – 1,00	Sangat reliabel
0,80 – 0,89	reliabel
< 0,80	Kurang reliabel

b) Analisis reliabilitas tes *essay*

Tes *essay* tes yang sistem skoringnya ada penjenjangan skor, mulai dari skor tertinggi sampai skor terendah. Tes ini reliabilitasnya menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right)$$

Di mana,
$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \left(\frac{\sum X}{N} \right)^2}{N}$$

¹⁵S. Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 193

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan

$\sum S_b^2$ = jumlah varian butir

$\sum S_t^2$ = varians total

X = skor total

N = jumlah *testee*

Langkah-langkah yang perlu dilakukan sebagai berikut:

- 1). Menyiapkan tabel perhitungan dalam rangka uji reliabilitas dengan menampilkan skor respon jawaban soal *essay*.
- 2). Menjumlah skor pada setiap item soal untuk mendapatkan nilai " $\sum X$ ", kemudian menguadratkannya menjadi jumlah kuadrat " $\sum X^2$ ".
- 3). Mengaplikasikan pada rumus varians butir " S_b^2 ", kemudian menjumlahkannya varians butir tersebut maka akan didapat nilai " $\sum S_b^2$ ".
- 4). Mengaplikasikan pada rumus " $\sum S_t^2$ ", di mana "X" merupakan skor pada tiap *testee*.
- 5). Mengaplikasikan pada rumus Alpha.
- 6). Mengonsultasikan dengan harga kritik r product moment atau standar reliabilitas.¹⁶

¹⁶S. Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah ...*, hlm. 198-201

3. Analisis Daya Beda

Untuk menghitung daya beda pada soal pilihan ganda menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DB = \frac{\sum A}{nA} - \frac{\sum B}{nB}$$

Keterangan :

DB	=	daya beda
$\sum A$	=	jumlah skor <i>testee</i> kelompok atas
$\sum B$	=	Jumlah skor <i>testee</i> kelompok bawah
N	=	Jumlah peserta tes

Sedangkan rumus yang digunakan untuk menghitung daya beda pada soal *essay* adalah sebagai berikut:

$$DB = \frac{\bar{x}A - \bar{x}B}{SMI}$$

Keterangan:

DB	=	Daya beda
$\bar{x}A$	=	Rata-rata skor kelompok atas
$\bar{x}B$	=	Rata-rata skor kelompok bawah
SMI	=	Skor maksimum ideal

Mengenai bagaimana cara memberikan interpretasi atau penafsiran terhadap indeks daya pembeda butir, Anas Sudjono memberikan patokan sebagai berikut¹⁷:

¹⁷Anas Sudijono, *pengantar Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 389

Tabel 3.2.
Interpretasi Daya Beda

Indeks Daya Beda	Interpretasi
Kurang dari 0,20	Jelek
0,20 – 0,40	Sedang
0,40 – 0,70	Baik
0,70 – 1,00	Baik Sekali
Bertanda negatif	Jelek sekali

4. Analisis tingkat kesukaran

Untuk menghitung tingkat kesukaran soal, maka menggunakan rumus:

$$TK = \frac{\sum JB}{TS} \times 100\%$$

Keterangan:

TK = tingkat kesulitan suatu butir

$\sum JB$ = jawaban benar

TS = total sampel / *testee*

Jumlah jawaban benar yang diaplikasikan kedalam rumus di atas adalah jumlah jawaban benar untuk setiap butir instrumen tes.

Berbeda dengan perhitungan tingkat kesukaran tes pilihan ganda, rumus yang digunakan pada tes *essay* sebagai berikut:

$$TK = \frac{\sum JB}{TSI} \times 100\%$$

Keterangan:

TK = tingkat kesulitan suatu butir

ΣJB = jawaban benar

TSI = total skor maksimal *testee*

Jika untuk tes pilihan ganda pembagiannya adalah jumlah *testee*, karena satu jawaban benar dihitung satu *testee*. Pada tes *essay*, karena jawaban tidak ada pada titik ekstrem benar-salah, pembagiannya adalah skor maksimal ideal. Skor maksimal ideal diperoleh dengan mengalikan bobot item dengan total sampel.

Mengenai cara memberikan penafsiran/ interpretasi terhadap angka kesukaran butir, Sumarna Surapranata memberikan patokan sebagai berikut¹⁸:

Tabel 3.3.

Interpretasi Tingkat Kesukaran

Nilai p	Kategori
$P < 0.3$	Sukar
$0.3 \leq p \leq 0.7$	Sedang
$P > 0.7$	Mudah

¹⁸Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 12

5. Analisis fungsi Pengecoh (*distractor*)

Untuk mengetahui apakah option atau alternatif jawaban yang terdapat pada setiap butir soal itu dapat berfungsi dengan baik atau tidak, maka dilakukan analisis efektifitas fungsi pengecoh/*distractor* karena antara option itu hanya ada satu kunci jawaban yang benar. Untuk menghitung efektifitas fungsi pengecoh itu dapat ditempuh dengan cara:¹⁹

$$IP = \frac{p}{(N-B)/(n-1)} \times 100\%$$

Keterangan :

IP = indeks pengecoh

P = jumlah peserta didik yang memilih pengecoh

N = jumlah peserta didik yang mengikuti tes

B = jumlah peserta didik yang menjawab benar

n = jumlah alternatif jawaban

1 = bilangan tetap

Analisis ini diterapkan terhadap setiap butir pengecoh. Setelah indeks pengecoh didapatkan, kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi indeks pengecoh, sebagai berikut:²⁰

¹⁹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 412

²⁰Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip*, hlm. 280.

Tabel 3.4.
Interpretasi Efektivitas Pengecoh

Kategori	Indeks Pengecoh
Sangat Baik	76% - 125%
Baik	51% - 75% atau 126% - 150%
Kurang Baik	26% - 50% atau 151% - 175%
Jelek	0% - 25% atau 176% - 200%
Sangat Jelek	Lebih dari 200%

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Soal tes ujian akhir semester gasal mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI yang di buat oleh Kelompok Kerja Madrasah Aliyah (KKMA) Jepara yang berpusat di Madrasah Aliyah Negeri 01 Jepara terdiri atas 45 butir dan menggunakan 2 jenis soal, yaitu tes objektif dan tes subjektif. Bentuk soal tes objektif menggunakan bentuk pilihan ganda 5 opsi jawaban yang berjumlah 40 soal dan soal subjektif adalah tes *essay* yang berjumlah 5 soal.

Fokus dari penelitian ini adalah bentuk tes pilihan ganda yang berjumlah 40 butir dan tes *essay* yang berjumlah 5 butir. Selanjutnya hasil pengumpulan data yang berupa hasil jawaban tes siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI tahun 2018-2019 **dapat di lihat pada lampiran VIII.**

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini didapatkan dari analisis validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh terhadap buti-butir soal mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI semester gasal buatan Kelompok Kerja Madrasah Aliyah (KKMA) Jepara tahun pelajaran 2018/2019.

1. Analisis Validitas

Analisis validitas diperlukan untuk mengetahui soal-soal yang valid dan layak untuk digunakan dalam satu paket soal. Butir soal yang dinyatakan valid, berarti telah memenuhi kriteria dan layak untuk digunakan, sementara untuk butir soal yang tidak valid bisa diambil kebijakan untuk diperbaiki atau dibuang.

a. Analisis Validitas Soal Pilihan Ganda

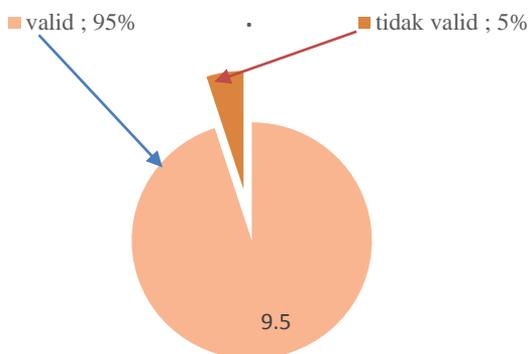
Hasil yang diperoleh dari analisis validitas soal pilihan ganda mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI semester gasal buatan Kelompok Kerja Madrasah Aliyah (KKMA) Jepara dapat dilihat hasil perhitungannya pada lampiran I. Informasi tentang validitas butir tes yang diperoleh dari hasil perhitungan dirangkum dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1.
Hasil Analisis Validitas Butir Tes Pilihan Ganda Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Semester Gasal Buatan KKMA Jepara Tahun Pelajaran 2018-2019

Interpre- tasi	Nomor Soal	Jumlah	Persen- tase
Soal Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 40.	38	95%
Tdk. valid	24, 39.	2	5%

Setelah data ditampilkan dalam bentuk tabel, selanjutnya untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh data ditampilkan dalam bentuk diagram seperti pada gambar 4.1.

Gambar 4.1.
**Persentase Validitas Butir Tes Pilihan Ganda Mata
Prlajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Semester Gasal
Buatan KKMA Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019**



Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa butir soal tes pilihan ganda mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI semester gasal buatan Kelompok Kerja Madrasah Aliyah (KKMA) Jepara tahun pelajaran 2018/2019 diketahui dari 40 butir soal sebesar 95% atau 38 butir soal tersebut dinyatakan valid, sedangkan sebesar 5% atau 2 butir soal tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Analisis Validitas Soal *Essay*

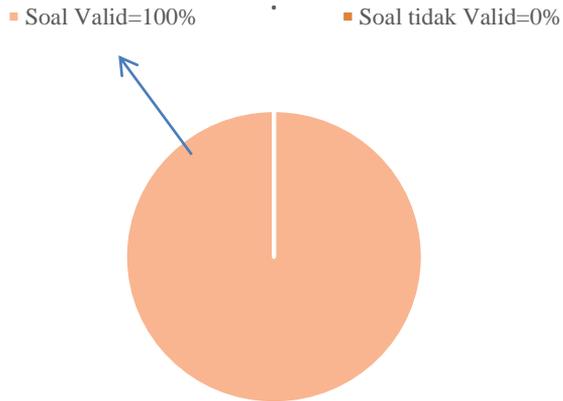
Hasil yang didapatkan dari analisis validitas butir tes *essay* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI semester gasal buatan Kelompok Kerja Madrasah Aliyah (KKMA) Jepara dapat dilihat hasil perhitungannya pada lampiran I. Informasi tentang validitas butir tes hasil perhitungan analisis validitas butir *essay* tersebut dirangkum dalam tabel 4.2.

Tabel 4.2.
Hasil Analisis Validitas Butir Tes *Essay* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI Semester Gasal buatan KKMA Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019

Interpretasi	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
Soal Valid	41, 42, 43, 44, 45.	5	100%
Soal Tidak Valid	-	-	-

Setelah data ditampilkan dalam bentuk tabel, selanjutnya data di tampilkan dalam bentuk diagram untuk mengetahui secara menyeluruh. Seperti pada gambar 4.2.

Gambar 4.2
Persentase Validitas Butir Tes *Essay* Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Semester Gasal Buatan KKMA Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019



Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa butir soal tes *essay* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI semester gasal buatan KKMA Jepara tahun pelajaran 2018/2019 dapat diketahui bahwa sebesar 100% butir soal dinyatakan valid.

2. Analisis Reliabilitas

a. Analisis Reliabilitas Soal Pilihan Ganda

Langkah-langkah yang perlu ditempuh dalam rangka uji reliabilitas tes pilihan ganda adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan tabel perhitungan dalam rangka uji reliabilitas tes dengan menampilkan skor butir soal pilihan ganda yang diperoleh *testee*. Tabel hasil perhitungannya dapat dilihat **pada lampiran II**.
- 2) Mencari varian S_t^2 dengan menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 s_t^2 &= \frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{(143 \times 86536) - (11628100)}{143(143-1)} \\
 &= \frac{746548}{20306} \\
 &= 36,76
 \end{aligned}$$

- 3) Mencari koefisien korelasi untuk mengetahui reliabilitasnya menggunakan rumus KR_{20} sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KR_{20} &= \frac{k}{k-1} \left(\frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right) \\
 &= \frac{40}{40-1} \left(\frac{36,76 - 7,69}{36,76} \right) \\
 &= 1,02 \times 0,79 \\
 &= 0,81
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, yaitu angka koefisien korelasi untuk uji reliabilitas menunjukkan angka 0,81, maka tes bentuk pilihan ganda yang menyajikan 40 butir soal dan diikuti 143 siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI semester gasal buatan KKMA Jepara tahun pelajaran 2018/2019 memiliki interpretasi reliabel.

b. Analisis Reliabilitas Tes *Essay*

Langkah-langkah yang perlu ditempuh dalam rangka uji reliabilitas tes *essay* adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan tabel perhitungan dalam rangka uji reliabilitas tes dengan menampilkan skor butir soal *essay* yang diperoleh *testee*. Tabel perhitungan dapat dilihat **pada lampiran II**.
- 2) Mencari varian S^2 dengan menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\
 &= \frac{63843 - \frac{(2993)^2}{143}}{143} \\
 &= \frac{63843 - 62643,7}{143} \\
 &= \frac{1199,3}{143} \\
 &= 8,39
 \end{aligned}$$

- 3) Mencari koefisien korelasi untuk mengetahui reliabilitasnya menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right) \\ &= \left(\frac{5}{5-1} \right) \left(1 - \frac{4,341}{8,39} \right) \\ &= (1,25) (0,483) \\ &= 0,604 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, yaitu pada uji reliabilitas tes *essay* dimana koefisien korelasinya 0,604, kemudian dikonsultasikan dengan interpretasi reliabilitas pada tabel 3.1, maka menunjukkan tes bentuk *essay* yang menyajikan 5 butir soal dan diikuti 143 *testee* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI semester gasal buatan KKMA Jepara tahun pelajaran 2018/2019 memiliki interpretasi kurang reliabel.

3. Analisis Daya Beda

Analisis daya beda butir soal untuk mengetahui kemampuan soal dalam membedakan antara *testee* yang termasuk dalam kelompok atas (prestasi tinggi) dengan siswa kelompok bawah (prestasi lemah).

a. Analisis Daya Beda Soal Pilihan Ganda

Hasil yang didapat dari analisis daya beda butir tes pilihan ganda mata pelajaran Al-Qur'an hadits kelas XI semester gasal buatan Kelompok Kerja Madrasah Aliyah (KKMA) Jepara tahun pelajaran 2018/2019 dapat dilihat hasil perhitungannya pada lampiran III. informasi tentang daya beda butir tes yang diperoleh dari hasil perhitungan tersebut dirangkum dalam tabel 4.3.

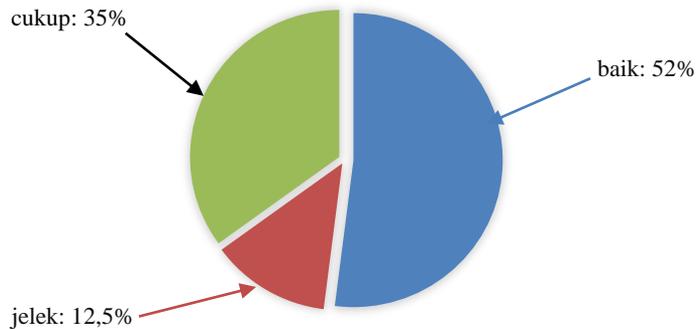
Tabel 4.3.

**Hasil Analisis Daya Beda Butir Tes Pilihan Ganda
Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Semester
Gasal Buatan KKMA Jepara Tahun Pelajaran
2018/2019**

Inter-pretasi	Nomor soal	Jumlah	Persen-tase
Sangat Baik	-	-	-
Baik	1, 4, 6, 10, 11, 12, 13, 17, 18, 20, 22, 26, 28, 29, 30, 32, 34, 3, 36, 37, 40.	21	52,5%
Cukup	2, 3, 5, 8, 9, 15, 16, 21, 23, 25, 27, 31, 33, 38.	14	35%
Jelek	7, 14, 19, 24, 39.	5	12,5%
Sangat Jelek	-	-	-

Setelah data ditampilkan dalam bentuk tabel, selanjutnya untuk mengetahui gambaran secara menyeluruh tentang persentase kualitas daya beda butir soal dapat dilihat dalam diagram seperti gambar 4.3.

Gambar 4.3.
Persentase Daya Beda Butir Soal Tes Pilihan Ganda
Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Semester
Gasal Buatan KKMA Jepara Tahun Pelajaran
2018/2019



Berdasarkan hasil perhitungan di atas, menunjukkan bahwa tes pilihan ganda mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI semester gasal buatan Kelompok Kerja Madrasah Aliyah (KKMA) Jepara tahun pelajaran 2018/2019 dari 40 butir soal yang disajikan terdapat 52,5% atau 21 butir soal memiliki daya beda baik, 35% atau 14 butir soal memiliki daya beda cukup, dan 12,5% atau 5 butir soal memiliki daya beda jelek

b. Analisis Daya Beda Soal *Essay*

Hasil yang didapat dari analisis daya beda tes *essay* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI semester gasal buatan Kelompok Kerja Madrasah Aliyah (KKMA) Jepara tahun pelajaran 2018/2019 dapat dilihat hasil perhitungannya pada lampiran III. Informasi tentang daya beda soal yang diperoleh dari hasil perhitungan dirangkum dalam tabel 4.4.

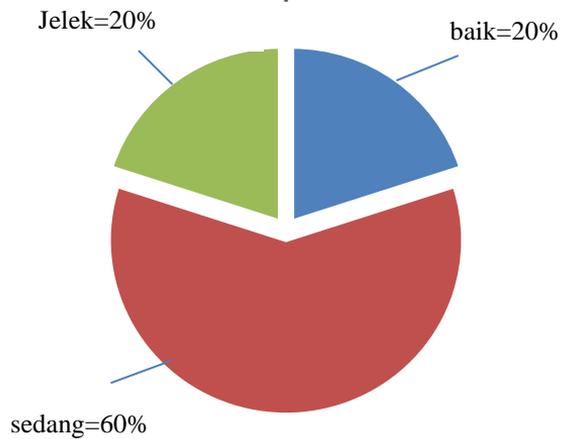
Tabel 4.4.

Hasil Analisis Daya Beda Butir Tes *Essay* Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Semester Gasal buatan KKMA Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019

Interpretasi Daya Beda	Nomor Soal	Jumlah Soal	Persentase
Sangat Baik	-	-	-
Baik	41	1	20%
Sedang	42, 44, 45	3	60%
Jelek	43	1	20%
Sangat Jelek	-	-	-

Setelah data ditampilkan dalam bentuk tabel, Kemudian data rangkuman hasil analisis disajikan dalam bentuk diagram untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dalam satuan persen, seperti gambar 4.4.

Gambar 4.4.
Persentase daya beda butir tes *Essay* Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Semester Gasal buatan KKMA Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019



Berdasarkan hasil perhitungan di atas, menunjukkan bahwa tes *Essay* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI semester gasal buatan Kelompok Kerja Madrasah Aliyah (KKMA) Jepara tahun pelajaran 2018/2019 dari 5 butir soal yang disajikan terdapat 20% atau 1 butir soal memiliki daya beda baik, 60% atau 3 butir soal memiliki daya beda sedang, dan 20% atau 1 butir soal memiliki daya beda jelek.

4. Analisis Tingkat Kesukaran

Analisis tingkat kesukaran untuk mengetahui seberapa sulit atau seberapa mudah suatu butir soal bagi *testee*, sehingga dari analisis ini dapat diketahui secara keseluruhan soal-soal seimbang atau tidak.

a. Analisis Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda

Hasil yang didapat dari analisis tingkat kesukaran butir tes pilihan ganda mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI semester gasal buatan Kelompok Kerja Madrasah Aliyah (KKMA) Jepara tahun pelajaran 2018/2019 dapat dilihat hasil **perhitungannya pada lampiran IV. Informaasi tentang tingkat kesukaran butir soal dari hasil analisis tersebut dirangkum dalam tabel 4.5.**

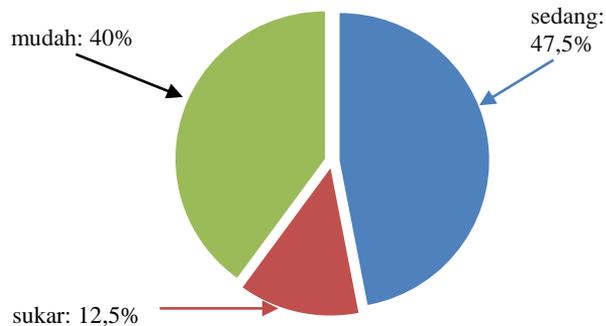
Tabel 4.5.

Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Tes Pilihan Ganda Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Semester Gasal Buatan KKMA Jepara TP 2018/2019

Interpretasi	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
Sukar	6, 8, 19, 36, 39.	5	12,5%
Sedang	2, 7, 9, 10, 12, 13, 14, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 28, 32, 35, 37, 38, 40.	19	47,5%
mudah	1, 3, 4, 5, 11, 15, 16, 17, 18, 22, 27, 29, 30, 31, 33, 34.	16	40%

Setelah data ditampilkan dalam bentuk tabel, selanjutnya data ditampilkan dalam bentuk diagram untuk mengetahui gambaran secara menyeluruh dalam satuan persen, seperti gambar 4.5.

Gambar 4.5.
Persentase Tingkat Kesukaran Butir Tes Pilihan Ganda Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Semester Gasal Buatan KKMA Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019



Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa butir tes pilihan ganda mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI semester gasal buatan Kelompok Kerja Madrasah Aliyah (KKMA) Jepara tahun pelajaran 2018/2019 dari 40 butir soal yang disajikan terdapat 12,5% butir soal memiliki tingkat kesukaran yang sukar, 47% butir soal memiliki tingkat kesukaran yang sedang dan 40% butir soal memiliki tingkat kesukaran yang mudah.

b. Analisis Tingkat Kesukaran Soal *Essay*

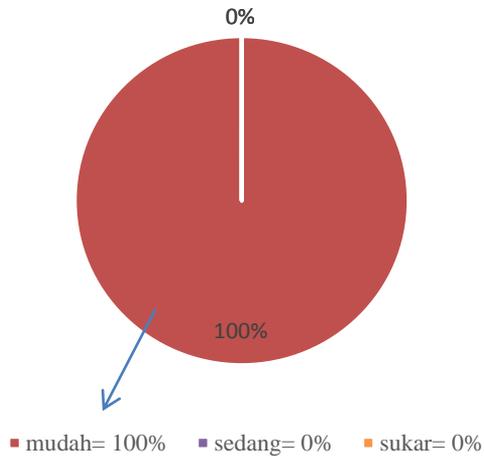
Hasil yang didapat dari analisis tingkat kesukaran butir tes *essay* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI semester gasal buatan Kelompok Kerja Madrasah Aliyah (KKMA) Jepara dapat dilihat hasil **perhitungannya pada lampiran IV. Informasi tentang tingkat kesukaran butir soal *essay* dari hasil analisis tersebut dirangkum dalam tabel 4.6.**

Tabel 4.6.
Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Butir Tes *Essay*
Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Semester
Gasal Buatan KKMA Jepara Tahun Pelajaran
2018/2019.

Interpretasi Tingkat Kesukaran	Nomor Soal	Jumlah Soal	Persentase
Sukar	-	-	-
Sedang	-	-	-
Mudah	41, 42, 43, 44, dan 45	5	100%

Setelah data disajikan dalam bentuk tabel, selanjutnya untuk mengetahui gambaran hasil analisis secara menyeluruh dapat dilihat persentasenya dalam diagram seperti **gambar 4.6.**

Gambar 4.6.
Persentase tingkat kesukaran butir tes *essay* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Semester Gasal buatan KKMA Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019.



Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa butir soal tes *essay* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI semester gasal buatan Kelompok Kerja Madrasah Aliyah (KKMA) Jepara tahun pelajaran 2018/2019 dari 5 butir soal sebesar 100% atau 5 butir tes tergolong kedalam tes dengan tingkat kesukaran yang mudah.

5. Analisis Efektivitas Pengecoh

Analisis efektivitas pengecoh untuk mengetahui butir soal yang berfungsi dengan baik. Pengecoh yang baik yakni, mampu berperan sebagaimana fungsinya yaitu sebagai penjenbak atau pengecoh terhadap sebagian *testee*.

Hasil yang didapat dari analisis efektivitas pengecoh tes pilihan ganda mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI semester gasal buatan Kelompok Kerja Madrasah Aliyah (KKMA) Jepara terhadap perhitungan banyaknya *testee* yang memilih alternatif jawaban (pengecoh) dapat dilihat hasil perhitungannya pada lampiran V. Informasi tentang efektivitas pengecoh butir soal dari hasil perhitungan tersebut dirangkum dalam 4.7.

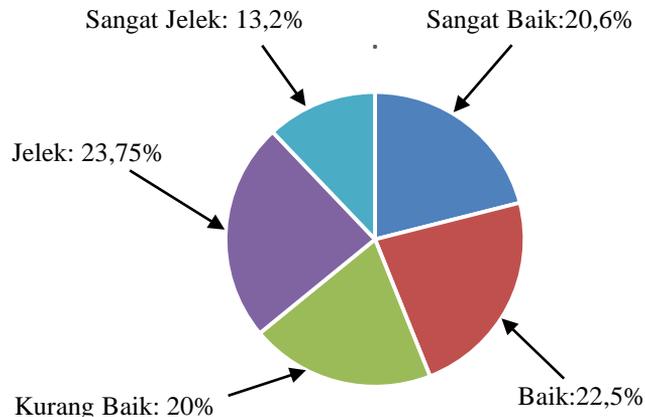
Tabel 4.7.

Hasil Analisis Efektivitas Pengecoh Tes Pilihan Ganda mata pelajaran Al Qur'an Hadits Kelas XI Semester Gasal Buatan KKMA Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019.

Interpretasi Efektifitas Pengecoh	Jumlah Pengecoh	Persentase
Sangat Baik	33	20,6%
Baik	36	22,5%
Kurang Baik	32	20%
Jelek	38	23,75%
Sangat Jelek	21	13,2%

Setelah data ditampilkan dalam bentuk tabel, selanjutnya guna mendapatkan gambaran hasil analisis secara menyeluruh data ditampilkan dalam bentuk diagram, seperti gambar 4.7.

Gambar 4.7.
Persentase Tingkat Kesukaran Butir Tes *Essay* Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Semester Gasal Buatan KKMA Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019



Berdasarkan data di atas, diketahui kondisi pengecoh soal tes pilihan ganda mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI buatan KKMA Jepara bahwa dari 160 pengecoh yang berfungsi efektif sebanyak 101 pengecoh dengan persentase 20.6% atau 33 pengecoh (sangat baik), 20.6% atau 36 pengecoh (baik), dan 20% atau 32 pengecoh (kurang baik). Sedangkan yang berfungsi tidak efektif sebanyak 59 pengecoh dengan persentase 23.75% atau 38 pengecoh (jelek) dan 13.2% atau 21 pengecoh (sangat jelek).

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Validitas

Berdasarkan hasil analisis validitas butir soal, menunjukkan bahwa soal tes pilihan ganda yang diketahui dari 40 butir soal sebesar 95% atau 38 butir soal dinyatakan valid, sedangkan sedangkannya sebesar 5% atau 2 butir soal tidak valid atau tidak memiliki validitas. Soal-soal yang tidak valid sebagaimana tabel 4.1. yaitu nomor 24 dan nomor 39. Soal-soal yang tidak valid dapat diperbaiki. Sedangkan hasil analisis di atas juga butir soal *essay* dari 5 butir soal yang diujikan hasilnya adalah semua butir soal dinyatakan valid.

Butir soal yang dinyatakan tidak valid terdapat pada daya beda yang jelek. Sedangkan pada tingkat kesukaran tidak didominasi tingkat kesukaran tertentu, karena jatuh pada tingkat kesukaran sedang dan sukar.

2. Reliabilitas

Sebagaimana perhitungan yang telah dilakukan pada sub bab hasil penelitian, dinyatakan bahwa soal bentuk pilihan ganda dinyatakan reliabel dan soal bentuk *essay* juga dinyatakan reliabel yakni, Reliabilitas tes pilihan ganda memiliki interpretasi reliabel menunjukkan angka 0,81 dan Reliabilitas tes *essay* didapati pada angka 0,604 (kurang reliabel)

Soal berbentuk *essay* sebenarnya rawan untuk dikatakan kurang reliabel, karena teknik pengskorannya yang bersifat gradual menjadikan subjektifitas penskorannya begitu

mempengaruhinya. Salah satu cara yang digunakan guna menjaga konsistensi dalam penskoran tes *essay* adalah dengan membuat skema penilaian sebagaimana yang telah dijelaskan dalam landasan teori.

3. Daya Beda

Berdasarkan tabel 4.3. bentuk tes pilihan ganda sebanyak 12.5% butir soal dinyatakan memiliki daya beda soal yang jelek, yaitu nomor 7, 14, 19, 24, 39. Soal-soal tersebut untuk perlu diperbaiki supaya dapat membedakan siswa kelas atas dan siswa kelas bawah. Sedangkan soal-soal yang dapat digunakan kembali adalah soal dengan daya beda sangat baik, baik atau cukup yakni sebagaimana tabel 4.3. sebesar 87,5% atau 35 butir soal dapat digunakan kembali dilihat dari aspek daya beda.

Berdasarkan tabel 4.4. untuk soal *essay* sebanyak 20% atau 1 butir soal dinyatakan memiliki daya beda jelek yakni, pada nomor 43. Soal tersebut hendaknya diperbaiki supaya dapat membedakan siswa kelompok atas dan siswa kelompok bawah, sedangkan selebihnya dapat digunakan kembali.

4. Tingkat Kesukaran

Berdasarkan tabel 4.5 dan tabel 4.6. diketahui bahwa tingkat kesukaran soal pilihan ganda memiliki 5 butir berkategori sukar dengan persentase 12,5%, 19 butir berkategori sedang dengan persentase 47,5%, dan 16 butir berkategori mudah dengan persentase 40%. Sedangkan pada soal *essay* memiliki tingkat kesukaran 100% mudah.

Tingkat kesukaran yang baik ialah soal yang paling mendekati proporsi seimbang. Dikatakan memiliki proporsi seimbang jika memiliki perbandingan tingkat kesukaran 3:4:3 atau 2:5:3 atau 2,5:5:2,5 atau 2:6:2 atau 1,5:7:1,5 dengan kategori sukar:sedang:mudah. Dari hasil perhitungan daya beda untuk soal bentuk pilihan ganda mendekati proporsi seimbang, sedangkan bentuk soal *essay* masih jauh dari proporsi seimbang.

5. Efektivitas Pengecoh

Berdasarkan tabel 4.7. dan lampiran V terdapat 26 butir soal yang pengecohnya berfungsi efektif, yaitu nomor 1, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 14, 17, 18, 19, 20, 21, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 34, 36, 40. Sebanyak 160 pengecoh yang diujikan, yang berfungsi efektif sebanyak 101 pengecoh dengan persentase 13,2% sangat baik, 22,5% baik, dan 20% baik. Sedangkan yang berfungsi tidak efektif sebanyak 59 pengecoh dengan persentase 23,75% atau 38 pengecoh (jelek) dan 13,2% atau 21 pengecoh (sangat jelek).

Masing-masing butir soal pilihan ganda memiliki alternatif jawaban 5 opsi dengan 4 opsi sebagai pengecoh. Pengecoh yang memiliki efektivitas pengecoh yang efektif dapat digunakan kembali sedangkan pengecoh yang tidak berfungsi efektif dapat di buang atau diperbaiki.

6. Pembuat Soal

Tim pembuat soal adalah Kelompok Kerja Madrasah Aliyah (KKMA) Kabupaten Jepara yang berpusat di Madrasah Aliyah Negeri 01 Jepara. Kesiapan tim dalam membuat soal boleh dikatakan baik karena menghasilkan soal bentuk pilihan ganda dan bentuk *essay* yang memiliki validitas 95% untuk pilihan ganda dan 100% untuk *essay*. Sedangkan reliabilitas bentuk soal pilihan ganda adalah reliabel namun soal bentuk *essay* kurang reliabel. Tim pembuat soal memang dari KKMA Jepara, namun guru-guru lain kiranya juga perlu mengetahui dan menguasai teknik-teknik pembuatan soal terstandarisasi dengan kegiatan seperti pelatihan pembuatan soal yang terstandarisasi.

7. Penjawab Soal

Penjawab soal adalah *testee* terdiri dari 143 siswa yang berasal dari 3 Madrasah Aliyah di Kabupaten Jeparayang digunakan sebagai sampel penelitian. Berdasarkan jumlah skor *testee*, maka dapat dijadikan menjadi 2 kelompok sebagai alat pembda yaitu kelompok atas dan kelompok bawah. Kelompok atas adalah sebagai kelompok yang memiliki prestasi tinggi dengan banyak menjawab benar, sedangkan kelompok bawah dimaksudkan sebagai kelompok yang memiliki prestasi rendah. Salah satu kegunaan pengelompokan ini adalah untuk uji daya beda butir tes. pembagian *testee* kelompok atas dan bawah ditampilkan dalam tabel 4.8.

Tabel 4.8.
Pembagian Testee Kelompok Atas dan Kelompok Bawah
mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI Semester Gasal
Buatan KKMA Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019

Sekolah	Pilihan Ganda		<i>Essay</i>	
	Kelompok Atas	Kelompok Bawah	Kelompok Atas	Kelompok Bawah
MA Negeri 01 Bawu	3, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 22, 28, 18, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 31, 32, 33, 35, 38, 41, 45, 46, 49, 61, 62, 71.	39, 50, 65, 67, 60, 36, 59, 56, 68, 17.	3, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27 28, 29, 30, 41, 45, 49, 61, 62	1, 55, 56, 57, 58, 59, 65, 68, 72
MA Nahdlatul Ulama' Batealit	99, 105, 106.	120, 121, 73, 109, 112, 77, 79, 81, 104, 117, 119, 74, 85, 90, 102, 103, 111, 122, 76, 97, 75.	78, 105, 107, 108, 101, 115,	73, 74, 81, 86, 75, 76, 83, 89, 90, 96, 102, 103, 109, 110, 111, 119, 120, 121, 122
MA Al Kahfi Batealit	137.	131, 134, 139, 138, 125, 130, 123, 129.	141, 133, 135, 136, 138,	125, 126, 129, 130, 131, 132, 134, 139, 140, 142,

8. Hasil Analisis di Tiap Madrasah Sampel

Setelah tujuan dari rumusan masalah penelitian ini terjawab, yakni mengetahui kualitas butir soal mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI semester gasal buatan Kelompok Kerja Madrasah Aliyah (KKMA) Jepara, selanjutnya data di analisis berdasarkan kelompok sampel yang dalam hal ini masing-masing madrasah sampel. Sub-bab ini hanya untuk melihat kualitas soal hasil pekerjaan siswa di madrasah tersebut bukan untuk membahas lebih jauh kualitas soal di tiap madrasah tersebut, karena soal dibuat oleh tim KKMA bukan oleh tiap madrasah.

Adapun hasil perhitungan total analisis soal di tiap madrasah sampel dapat dilihat pada lampiran VI. Sedangkan pembahasan analisis di uraikan sebagai berikut;

Kualitas butir soal mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas XI Semester gasal pada tiap madrasah aliyah sampel penelitian ini, yakni menunjukkan bahwa; (1) Kualitas soal di MA Negeri 01 Jepara pada pilihan ganda validitasnya 87,5% valid dan 12,5% tidak valid. Reliabiliasnya pada angka 0,84 (reliabel). Daya beda sebanyak 42,5% sangat baik, 30% baik, 22,5% sedang dan 5% jelek. Tingkat kesukaran 45% mudah, 47,5% sedang dan 7,5% sukar. Sedangkan pada soal *essay* validitasnya 100% valid. Reliabilitasnya pada angka 0,46 (kurang reliabel). Daya beda 40% sedang dan 60% jelek. Tingkat kesukaran 100% mudah. (2) Kualitas soal di MA Nahdlatul Ulama' Batealit, pada soal pilihan ganda menunjukkan validitasnya 30% valid dan 70% tidak valid.

Reliabilitasnya pada angka 0,68 (kurang reliabel). Daya beda sebanyak 30% jelek, 62% sangat jelek, 5% sedang dan 2,5% baik. Tingkat kesukaran 20% mudah, 55% sedang dan 25% sukar. Sedangkan pada soal *essay* validitasnya 100% valid, reliabilitasnya pada angka 0,70 (kurang reliabel). Daya beda 80% jelek dan 20% sangat jelek. Tingkat kesukaran sebanyak 27,5% mudah, 52,5% sedang dan 20% sukar. (3) Kualitas soal ketika di MA Al Kahfi pada soal pilihan ganda menunjukkan validitas 67,5% valid dan 32,5% tidak valid. Reliabilitas pada angka 0,52 (kurang reliabel). Daya beda 15% baik, 22,5% sedang, 47,5% jelek dan 15% sangat jelek. Tingkat kesukaran 27,5% mudah, 52,5% sedang dan 20% sukar. Sedangkan pada soal *essay* menunjukkan validitas 100% valid. Reliabilitas pada angka 0,66 (kurang reliabel). Daya beda sebanyak 80% jelek dan 20% baik. Tingkat kesukaran 100% mudah.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam suatu penelitian, tentulah ada kelebihan dan kekurangan, tidak terkecuali dalam penelitian ini. Keterbatasan penelitian dilihat dari beberapa perspektif sebagai berikut:

1. Pembuat soal

Setiap manusia memiliki keterbatasan, tidak terkecuali dalam hal pembuatan soal. Keterbatasan pengetahuan dan kekurangan sosialisasi pelatihan tentang cara membuat soal yang terstandarisasi. Namun untuk menjadi pembuat soal yang baik diperlukan proses dan ini adalah bagian dari proses tersebut.

2. Penjawab soal

Dari 64 Madrasah Aliyah (MA) di Kabupaten Jepara, peneliti mengambil *testee* dari 3 Madrasah Aliyah kelas XI di Kabupaten Jepara yakni, MA Negeri 01 Bawu Jepara, MA Nahdlatu Ulama' Batealit dan MA Al Kahfi Batealit yang digunakan sebagai sampel. Dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya apabila analisis instrumen tes dilaksanakan dengan semua *testee* yang ada.

3. Fisibilitas

Keterbatasan pengetahuan dan pemahaman peneliti tentu sangat memengaruhi hasil penelitian yang ada baik dilihat dari segi teori maupun metode. Keterbatasan tempat penelitian yang dijangkau dan waktu yang relatif singkat, membuat penelitian dalam populasi tingkat kabupaten diharuskan mengambil sampel dari beberapa madrasah aliyah.

Meskipun ada keterbatasan dan kendala selama penelitian berlangsung. Namun bukan menjadi halangan, melainkan dapat dijadikan bahan kajian dalam penelitian-penelitian berikutnya. Semoga dengan penelitian ini dapat menambah manfaat bagi peneliti maupun bagi pihak-pihak terkait.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kualitas instrumen tes mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI semester gasal buatan Kelompok Kerja Madrasah Aliyah (KKMA) 01 Jepara tahun pendidikan 2018/2019; maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk Tes Pilihan Ganda

Soal terdiri dari 40 butir soal dengan 5 alternatif jawaban, didapatkan hasil analisis instrumen tes dengan kesimpulan sebagai berikut:

a. Validitas

Validitas butir soal pilihan ganda dinyatakan baik, karena dari 40 butir soal sebesar 95% atau 38 butir soal dinyatakan valid, sedangkan sebesar 5% atau 2 butir soal tidak valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas tes pilihan ganda memiliki interpretasi reliabel, karena berdasarkan perhitungan angka koefisien korelasi menunjukkan angka 0,81.

c. Daya Beda

Sebanyak 52,5% atau 21 butir soal mempunyai daya beda yang baik, sebanyak 35% atau 14 butir soal memiliki daya beda cukup, sedangkan butir soal yang memiliki daya beda jelek hanya 12,5% atau 5 butir soal.

d. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran butir soal pilihan ganda mendekati proporsi yang seimbang antara kategori sukar:sedang:mudah yaitu 12.5% butir soal tergolong tingkat kesukaran yang sukar, 47.5% butir soal tergolong tingkat kesukaran yang sedang, dan 40% butir soal tergolong kedalam tes dengan tingkat kesukaran yang mudah.

e. Efektivitas Pengecoh

Sebanyak 160 pengecoh yang diujikan, yang berfungsi efektif sebanyak 101 pengecoh dengan persentase 20,6% atau 33 butir (sangat baik), 20,6% atau 36 butir (baik), dan 20% atau 32 butir (kurang baik). Sedangkan yang berfungsi tidak efektif sebanyak 59 pengecoh dengan persentase 23,75% atau 38 butir (jelek) dan 13,2% atau 21 butir (sangat jelek).

Berdasarkan kesimpulan dari poin-poin diatas, secara keseluruhan soal pilihan ganda mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI semester gasal buatan Kelompok Kerja Madrasah Aliyah (KKMA) 01 Jepara tahun pelajaran 2018/2019 tergolong baik, apabila soal akan digunakan kembali, maka perlu direvisi terkait proporsi tingkat kesukaran dan kemampuan tes membedakan siswa prestasi tinggi dan rendah.

2. Bentuk Tes *Essay*

Soal terdiri dari 5 butir tes, didapatkan hasil analisis instrumen tes dengan kesimpulan sebagai berikut:

a. Validitas

Validitas butir soal bentuk *essay* dinyatakan baik, karena dari 5 butir soal sebesar 100% butir dinyatakan valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas tes *essay* pada soal tersebut kurang reliabel, dimana nilai r_{11} didapati pada angka 0,604.

c. Daya Beda

Daya beda butir soal *essay* pada soal tersebut tergolong cukup, karena berdasarkan analisis yang dilakukan menunjukkan dari 5 butir soal yang disajikan terdapat 20% atau 1 butir soal memiliki daya beda baik, 60% atau 3 butir soal memiliki daya beda sedang, dan 20% atau 1 butir soal memiliki daya beda jelek.

d. Tingkat Kesukaran

Soal *essay* pada tes tersebut belum memiliki tingkat kesukaran yang proporsional, karena berdasarkan analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa 100% butir soal memiliki tingkat kesukaran yang mudah.

Berdasarkan kesimpulan dari poin-poin di atas, secara keseluruhan soal *essay* pada ujian akhir semester gasal kelas XI mata pelajaran Al-Qur'an Hadits buatan Kelompok Kerja Madrasah Aliyah (KKMA) 01 Jepara tahun pelajaran 2018/2019 tergolong cukup, namun berkaitan dengan tingkat kesukaran perlu untuk direvisi apabila akan digunakan kembali.

B. Saran

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, tanpa maksud menyinggung hati pihak manapun, maka ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan kepada tim penyusun soal:

1. Perlu adanya program atau kebijakan dalam pengembangan dan penyusunan soal tes hasil belajar sehingga diperoleh soal tes hasil belajar yang lebih berkualitas.
2. Hendaknya senantiasa mencermati butir-butir soal yang termasuk dalam kategori belum memadai untuk di teliti ulang dan dilakukan perbaikan-perbaikan, serta penyempurnaan kembali pada butir soal yang dianggap perlu.
3. Hendaknya mencermati butir-butir soal, yang termasuk dalam kategori belum memadai untuk di teliti ulang. Sehingga dapat diadakan revisi untuk melakukan perbaikan-perbaikan serta penyempurnaan kembali pada butir-butir soal yang dianggap perlu. Sedangkan butir tes yang baik hendaknya disimpan dan digunakan pada masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Shadiq, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012.
- Aliyah, Himatul, “*Studi Analisis Butir-Butir soal Objektif Berbentuk Multiple Buatan MGMP LP Ma’arif Kabupaten Kendal pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hdits Semester Gasal kelas VIII tahun pelajaran 2013/2014*”. Skripsi, Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang, 2010.
- Anastasi, Anne & Urbina, Susana, *Psychological Testing*, New York: Prentice-Hall, 1998.
- Arifin, Zaenal, *Evaluasi Pembelajaran; Prinsip Teknik Prosedur*, Bandung: Remaja Rosda karya, 2011.
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama R.I., 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rieneka Cipta, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Azwar, Saifudin, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Barri, Nur, “*Analisis Tes Multiple Choice Buatan KKMTs Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Semester II di M.Ts. Negeri Gondang Sragen Tahun 2010/2011*”. Skripsi, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2017.

- Basuki, Ismet, dan Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran*, Bandung: Rosda Karya, 2014.
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2002.
- G. Jurs, William Wiersma Stephen, *Educational Measurement and Testing*, United States: A Division of Simon & Schuster, 1990.
- Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Izza, Atina Bilqis, “*Kualitas Instrumen Tes Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Buatan MGMP Kota Semarang Kelas Semester Gasal di SMA Kota Semarang tahun Pelajaran 2016/2017*”. Skripsi, Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2017.
- Lewis R. Aiken, *Psychological Testing and Assessment*, Massachusetts: t.p., 1991.
- Nofijanti, Lilik dkk, *Evaluasi Pembelajaran Paket 9, (Learning Assistance Program For Islamic School Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2008.
- Noor, Juliansyah Metodologi Penelitian; Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana. 2017.
- Nurkencana, Wayan, *Evauasi Hasil Belajar*, Surabaya: Usaha Nasional, 1990.
- Purwanto, *Evalusai Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Purwanto, M. Ngalim, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

- Rezki, Alam, “*Studi Analisis Instrumen Tes Buatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas 6 Sekolah dasar di Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017*”. Skripsi, Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2017.
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Kencana, 2012.
- Subakir, “*Analisis Butir Tes Multiple Choice Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam semester 1 siswa kelas X SMA Negeri 7 Semarang Tahun 2006/2007*”. Skripsi, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2007.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.
- Sudjana, Nana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Suranto, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan dengan Program SPSS*, Semarang: Ghyyas Putra, 2009.
- Surapranata, Sumarna, *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Thoaha, Chabib, & Mu'ti, Abdul, *PBM PAI di Sekolah: Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.

- Thoha, Chabib, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Widoyoko, S. Eko Putro *Evaluasi Program Pembelajaran; Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Widoyoko, S. Eko Putro, *Evaluasi Program Pembelajaran; Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Widoyoko, S. Eko Putro, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Yousda, Ine Amirman, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
-

Lampiran I

**ANALISIS HASIL PERHITUNGAN TOTAL
VALIDITAS BUTIR SOAL**

Pilihan Ganda

Nomor soal	r hitung; r tabel=0.159	Interpre-tasi
1	0,384	Valid
2	0,326	Valid
3	0,214	Valid
4	0,396	Valid
5	0,249	Valid
6	0,418	Valid
7	0,241	Valid
8	0,232	Valid
9	0,259	Valid
10	0,432	Valid
11	0,421	Valid
12	0,469	Valid
13	0,369	Valid
14	0,163	Valid
15	0,205	Valid
16	0,307	Valid
17	0,494	Valid
18	0,482	Valid
19	0,027	Valid
20	0,500	Valid
21	0,423	Valid
22	0,367	Valid
23	0,331	Valid
24	0,009	T. Valid
25	0,309	Valid
26	0,487	Valid

27	0,228	Valid
28	0,589	Valid
29	0,454	Valid
30	0,363	Valid
31	0,336	Valid
32	0,412	Valid
33	0,230	Valid
34	0,352	Valid
35	0,410	Valid
36	0,471	Valid
37	0,452	Valid
38	0,367	Valid
39	0,023	T. Valid
40	0,466	Valid

Essay

Nomor Soal	r hitung; r tabel=0.159	Interpre-tasi
46	0.736	Valid
47	0.536	Valid
48	0.447	Valid
49	0.711	Valid
50	0.660	Valid

Lampiran II

ANALISIS HASIL PERHITUNGAN RELIABILITAS SOAL

Nomor soal	Σx	p	q	pq	keterangan
1	128	0.89	0.11	0.98	$\frac{k}{k-1} \left(\frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right)$ <p>Diketahui; $\sum pq = 7,69$ $S_t^2 = 36,76$ (lihat hlm.65) $K = 40$ (langkah mencarinya bisa dilihat pada hlm. 52)</p> <p>Hasilnya; 0,81 (reliabel)</p>
2	92	0.64	0.36	0.23	
3	141	0.97	0.03	0.03	
4	114	0.79	0.21	0.17	
5	106	0.74	0.26	0.19	
6	44	0.31	0.69	0.21	
7	64	0.45	0.55	0.25	
8	21	0.14	0.86	0.12	
9	78	0.53	0.47	0.25	
10	68	0.46	0.54	0.25	
11	101	0.69	0.31	0.21	
12	3	0.39	0.61	0.24	
13	90	0.63	0.37	0.23	
14	48	0.34	0.66	0.22	
15	105	0.72	0.28	0.20	
16	123	0.84	0.16	0.13	
17	105	0.72	0.28	0.20	
18	106	0.72	0.28	0.20	
19	24	0.16	0.84	0.13	
20	61	0.42	0.58	0.24	
21	66	0.45	0.55	0.25	
22	139	0.95	0.05	0.05	
23	89	0.60	0.40	0.24	
24	77	0.53	0.47	0.25	
25	79	0.54	0.46	0.25	
26	55	0.37	0.63	0.23	
27	101	0.69	0.31	0.21	
28	72	0.49	0.51	0.25	
29	107	0.73	0.27	0.20	

30	110	0.76	0.24	0.18
31	106	0.74	0.26	0.19
32	79	0.53	0.47	0.25
33	131	0.90	0.10	0.09
34	103	0.70	0.30	0.21
35	95	0.66	0.34	0.22
36	38	0.27	0.73	0.24
37	75	0.51	0.49	0.25
38	88	0.60	0.40	0.24
39	29	0.19	0.81	0.15
40	82	0.58	0.42	0.24

ESSAY

Nomor Soal	Σx	$(\Sigma x)^2$	Σx^2	s_b^2	Keterangan
41	584	341065	2600	1.503	$\left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\Sigma S_b^2}{S_t^2}\right)$ <p>Diketahui; $\Sigma S_b^2 = 4,34$ $S_t^2 = 8,39$ (lihat hlm. 66) (langkah mencarinya lihat hlm.54)</p> <p>Hasilnya; 0,60 (kurang reliabel)</p>
42	655	429025	3079	0.551	
43	700	490000	3450	0,164	
44	551	303601	2285	1.132	
45	503	253009	1911	0.991	

Lampiran III

ANALISIS HASIL PERHITUNGAN TOTAL DAYA BEDA BUTIR SOAL

Pilihan ganda

Nomor Soal	Indeks Daya Beda	Interpretasi
1	0.40	Baik
2	0.32	Cukup
3	0.32	Cukup
4	0.41	Baik
5	0.21	Cukup
6	0.43	Baik
7	0.18	Jelek
8	0.26	Cukup
9	0.25	Cukup
10	0.45	Baik
11	0.40	Baik
12	0.47	Baik
13	0.43	Baik
14	0.18	Jelek
15	0.38	Cukup
16	0.38	Cukup
17	0.51	Baik
18	0.51	Baik
19	0.06	Jelek
20	0.50	Baik
21	0.39	Cukup
22	0.45	Baik
23	0.36	Cukup
24	0.01	Jelek
25	0.33	Cukup
26	0.50	Baik

27	0.27	Cukup
28	0.59	Baik
29	0.48	Baik
30	0.41	Baik
31	0.30	Cukup
32	0.43	Baik
33	0.30	Cukup
34	0.40	Baik
35	0.44	Baik
36	0.44	Baik
37	0.48	Baik
38	0.32	Cukup
39	0.01	Jelek
40	0.51	Baik

ESSAY

Nomor Soal	Indeks daya Beda	Interpretasi
41	0.44	Baik
42	0.21	Sedang
43	0.07	Jelek
44	0.33	Sedang
45	0.33	Sedang

Lampiran III

ANALISIS HASIL PERHITUNGAN TOTAL

DAYA BEDA BUTIR SOAL

Pilihan ganda

Nomor soal	Indeks Tingkat Kesukaran	Interpretasi
1	0.89	Mudah
2	0.64	Sedang
3	0.97	Mudah
4	0.79	Mudah
5	07.4	Mudah
6	0.31	Sukar
7	0.45	Sedang
8	0.14	Sukar
9	0.53	Sedang
10	0.46	Sedang
11	0.69	Mudah
12	0.39	Sedang
13	0.63	Sedang
14	0.34	Sedang
15	0.72	Mudah
16	0.84	Mudah
17	0.72	Mudah
18	0.72	Mudah
19	0.16	Sukar
20	0.42	Sedang
21	0.45	Sedang
22	0.95	Mudah
23	0.60	Sedang
24	0.53	Sedang
25	0.54	Sedang
26	0.37	Sedang

27	0.69	Mudah
28	0.49	Sedang
29	0.73	Mudah
30	0.76	Mudah
31	0.74	Mudah
32	0.53	Sedang
33	0.90	Mudah
34	0.70	Mudah
35	0.66	Sedang
36	0.27	Sukar
37	0.51	Sedang
38	0.60	Sedang
39	0.19	Sukar
40	0.58	Sedang

Essay

Nomor Soal	Indeks Tingkat Kesukaran	Interpretasi
46	0.78	Mudah
47	0.89	Mudah
48	0.96	Mudah
49	0.79	Mudah
50	0.72	Mudah

Lampiran V

**ANALISIS HASIL PERHITUNGAN TOTAL
EFEKTIVITAS FUNGSI PENGECOH**

Nomor Soal	Option	Jumlah Testee Jawab Option	Indeks Pengecoh (%)	Interpretasi
1	A	6	160	Kurang baik
	B	3	80	Sangat baik
	C	4	106	Sangat baik
	D	2	53	Baik
	E*	128*	**	**
2	A	35	275	Sangat jelek
	B	2	15.7	Jelek
	C*	92*	**	**
	D	11	86	Sangat baik
	E	3	23.5	Jelek
3	A	1	200	Jelek
	B	1	200	Jelek
	C	0	0	Jelek
	D*	141*	**	**
	E	0	0	Jelek
4	A	16	220	Sangat jelek
	B*	114*	**	**
	C	9	124	Sangat baik
	D	2	27.5	Kurang baik
	E	2	27.5	Kurang baik
5	A	9	97	Sangat baik
	B*	106*	**	**
	C	17	183	Jelek
	D	7	75	Sangat baik
	E	4	43	Kurang baik

6	A*	44*	**	**
	B	12	48	Kurang baik
	C	51	206	Sangat jelek
	D	16	64	Baik
	E	20	80	Sangat baik
7	A	13	65	Baik
	B	48	96	Sangat jelek
	C*	64*	**	**
	D	10	51	Baik
	E	8	40	Kurang baik
8	A	4	13	Jelek
	B*	21*	**	**
	C	63	206	Sangat jelek
	D	54	177	Jelek
	E	1	3.3	Jelek
9	A*	78*	**	**
	B	28	172	Kurang baik
	C	10	62	Baik
	D	6	37	Kurang baik
	E	21	129	Kurang baik
10	A	42	224	Sangat jelek
	B*	68*	**	**
	C	22	124	Sangat baik
	D	5	27	Kurang baik
	E	6	34	Kurang baik
11	A	12	114	Sangat baik
	B	14	133	Baik
	C*	101*	**	**
	D	2	19	Jelek
	E	14	133	Baik
12	A	59	169	Kurang baik
	B	45	129	Baik
	C	29	82	Sangat baik
	D	7	20	Jelek
	E*	3*	**	**

13	A	3	23	Jelek
	B	49	369	Sangat jelek
	C*	90*	**	**
	D	1	8	Jelek
	E	0	0	Jelek
14	A	53	223	Sangat jelek
	B	8	34	Kurang baik
	C	10	42	Kurang baik
	D	24	101	Sangat baik
	E*	48*	**	**
15	A	2	21	Jelek
	B	0	0	Jelek
	C*	105*	**	**
	D	1	11	Jelek
	E	35	368	Sangat jelek
16	A	1	20	Jelek
	B	0	0	Jelek
	C	18	360	Sangat jelek
	D	1	20	Jelek
	E*	123*	**	**
17	A	8	84	Sangat baik
	B	12	126	Baik
	C	2	21	Jelek
	D*	105*	**	**
	E	16	168	Kurang baik
18	A	16	172	Kurang baik
	B	12	129	Baik
	C*	106*	**	**
	D	3	32	Kurang baik
	E	6	64	Baik
19	A	35	117	Sangat baik
	B	62	208	Sangat jelek
	C	14	47	Kurang baik
	D	8	27	Kurang baik
	E*	24*	**	**

20	A B C D* E	18 46 5 61* 13	87 224 24 ** 63	Sangat baik Sangat jelek Jelek ** Baik
21	A B* C D E	11 66* 49 7 10	57 ** 254 36 52	Baik ** Sangat jelek Kurang baik Baik
22	A* B C D E	139* 1 1 2 0	** 100 100 200 0	** Sangat baik Sangat baik Jelek Jelek
23	A B C* D E	14 32 89* 5 3	103 237 ** 37 22	Sangat baik Sangat jelek ** Kurang baik Jelek
24	A* B C D E	77* 11 13 35 7	** 66 78 212 42	** Baik Sangat baik Sangat jelek Kurang baik
25	A B C D* E	7 13 23 79* 21	43 81 143 ** 131	Kurang baik Sangat baik Baik ** Baik
26	A* B C D E	55* 23 41 9 15	** 104 186 40 68	** Sangat baik Jelek Kurang baik Baik

27	A B C D* E	14 8 7 101* 13	133 76 67 ** 123	Baik Sangat baik Baik ** Sangat baik
28	A B* C D E	54 72* 6 10 1	308 ** 34 57 6	Sangat jelek ** Kurang baik Baik Jelek
29	A B C D E*	25 4 5 2 107*	277 44 56 22 **	Sangat jelek Kurang baik Baik Jelek **
30	A B C* D E	7 6 110* 8 12	84 73 ** 97 145	Sangat baik Baik ** Sangat baik Baik
31	A B C* D E	8 10 106* 6 13	86 108 ** 65 141	Sangat baik Sangat baik ** Baik Baik
32	A B C D E*	2 2 4 56 79*	13 13 25 350 **	Jelek Jelek Jelek Sangat jelek **
33	A B C D* E	3 1 2 131* 6	100 33 67 ** 200	Sangat baik Kurang baik Jelek ** Jelek

34	A*	103*	**	**
	B	10	100	Sangat baik
	C	2	20	Jelek
	D	14	140	Baik
	E	14	140	Baik
35	A	18	150	Baik
	B	22	183	Jelek
	C*	95*	**	**
	D	5	42	Kurang baik
	E	3	25	Jelek
36	A	24	91	Sangat baik
	B	35	133	Baik
	C*	38*	**	**
	D	34	129	Baik
	E	12	46	Kurang baik
37	A	51	300	Sangat jelek
	B	1	6	Jelek
	C*	75*	**	**
	D	13	76	Sangat baik
	E	3	18	Jelek
38	A	31	225	Sangat jelek
	B	9	65	Baik
	C	15	109	Sangat baik
	D	0	0	Jelek
	E*	88*	**	**
39	A	14	49	Kurang baik
	B	42	147	Baik
	C	30	105	Sangat baik
	D*	29*	**	**
	E	28	98	Sangat baik
40	A	3	19	Jelek
	B	25	164	Kurang baik
	C	22	144	Baik
	D*	82*	**	**
	E	11	72	Baik

Lampiran VI

HASIL PERHITUNGAN TOTAL ANALISIS SOAL DI TIAP
MADRASAH SAMPEL

MA NEGERI 01 JEPARA

NO	Validitas		Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Reliabilitas
	Indeks	Interpretasi	Indeks	Interpretasi	Indeks	Interpretasi	
1	0,497	Valid	0,90	Sangat baik	0,93	mudah	$\frac{k}{k-1} \left(\frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right)$ <p>Diketahui; $\sum pq = 7,35$ $S_t^2 = 40,44$ $K = 40$ (cara mencarinya bisa dilihat pada hlm. 52)</p> Hasilnya; 0,84 (reliabel)
2	0,337	Valid	0,70	Sangat baik	0,66	Sedang	
3	0,361	Valid	1,00	Sangat baik	0,97	Mudah	
4	0,468	Valid	0,80	Sangat baik	0,86	Mudah	
5	0,314	Valid	0,70	Sangat baik	0,70	Mudah	
6	0,374	Valid	0,10	Jelek	0,39	Sedang	
7	0,294	Valid	0,50	Baik	0,42	Sedang	
8	0,255	Valid	0,30	Sedang	0,23	Sukar	
9	0,274	Valid	0,70	Sangat baik	0,63	Sedang	
10	0,501	Valid	0,50	Baik	0,54	Sedang	
11	0,622	Valid	0,60	Baik	0,79	Mudah	
12	0,438	Valid	0,40	Sedang	0,54	Sedang	
13	0,368	Valid	0,50	Baik	0,79	Mudah	
14	0,131	T. Valid	0,40	Sedang	0,54	Sedang	
15	0,147	T. Valid	0,50	Sedang	0,65	Sedang	
16	0,419	Valid	0,40	Sedang	0,35	Sedang	
17	0,614	Valid	0,80	Sangat baik	0,86	Mudah	
18	0,333	Valid	0,60	Baik	0,87	Mudah	
19	0,149	T. Valid	0,80	Sangat baik	0,80	Mudah	
20	0,581	Valid	1,00	Sangat baik	0,89	Mudah	
21	0,495	Valid	0,40	Sedang	0,20	Sukar	
22	0,579	Valid	0,30	Sedang	0,56	Sedang	
23	0,467	Valid	0,70	Sangat baik	0,62	Sedang	
24	0,153	T. Valid	0,90	Sangat baik	0,96	Mudah	
25	0,283	Valid	0,80	Sangat baik	0,68	Sedang	
26	0,420	Valid	0,60	Baik	0,49	Sedang	
27	0,199	Valid	0,40	Sedang	0,61	Sedang	
28	0,635	Valid	0,50	Baik	0,49	Sedang	

29	0,536	Valid	0,80	Sangat baik	0,80	Mudah	
30	0,393	Valid	0,60	Baik	0,63	Sedang	
31	0,520	Valid	0,80	Sangat baik	0,80	Mudah	
32	0,568	Valid	0,70	Sangat baik	0,79	Mudah	
33	0,383	Valid	0,50	Baik	0,82	Mudah	
34	0,362	Valid	0,40	Sedang	0,69	Sedang	
35	0,353	Valid	0,90	Sangat baik	0,93	Mudah	
36	0,342	Valid	0,70	Sangat baik	0,80	Mudah	
37	0,441	Valid	0,60	Baik	0,82	Mudah	
38	0,383	Valid	0,40	Baik	0,39	sedang	
39	0,467	Valid	0,10	Jelek	0,27	Sukar	
40	0,139	T. Valid	0,50	baik	0,65	Sedang	
Essay							
41	0,710	Valid	0,34	Sedang	0,86	Mudah	$\left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2}\right)$ Diketahui; $\sum S_b^2 = 4,48$ $S_t^2 = 7,05$ (caranya lihat hlm.54) Hasilnya; 0,46 (kurang reliabel)
42	0,337	Valid	0,02	Jelek	0,94	Mudah	
43	0,298	Valid	0,02	Jelek	0,99	Mudah	
44	0,688	Valid	0,23	Sedang	0,79	Mudah	
45	0,655	Valid	0,14	Jelek	0,74	Mudah	

MA NAHDLATUL ULAMA BATEALIT JEPARA

NO	Validitas		Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Reliabilitas
	Indeks	Interpretasi	In-deks	Interpretasi	Indeks	Interpretasi	
1	0,312	Valid	0,14	Jelek	0,92	Mudah	$\frac{k}{k-1} \left(\frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right)$
2	0,435	Valid	-0,57	Sangat Jelek	0,69	Sedang	
3	0,491	Valid	-0,14	Sangat Jelek	1,00	Mudah	

4	0,298	Valid	0,14	Jelek	0,76	Mudah	Diketahui; $\sum pq = 7,64$ $S_t^2 = 22,52$ $K = 40$ (cara mencarinya bisa dilihat pada hlm. 52) Hasil;0,68 (Kurang reliabel)
5	0,234	Valid	-0,14	Sangat Jelek	0,78	mudah	
6	0,597	Valid	-0,14	Sangat Jelek	0,24	Sukar	
7	0,354	Valid	-0,14	Sangat Jelek	0,43	Sedang	
8	0,015	T. Valid	0,00	Jelek	0,06	Sukar	
9	0,154	T. Valid	0,14	Jelek	0,47	Sedang	
10	0,491	Valid	-0,71	Sangat Jelek	0,51	sedang	
11	0,013	T. Valid	-0,29	Sangat Jelek	0,65	Sedang	
12	0,378	Valid	-0,29	Sangat Jelek	0,25	Sukar	
13	0,380	Valid	-0,29	Sangat Jelek	0,61	Sedang	
14	0,243	Valid	0,00	Jelek	0,24	Sukar	
15	0,072	T. Valid	-0,43	Sangat Jelek	0,53	Sedang	
16	0,164	Valid	-0,43	Sangat Jelek	0,88	Mudah	
17	0,293	Valid	-0,43	Sangat Jelek	0,75	Mudah	
18	0,556	Valid	-0,57	Sangat Jelek	0,55	Sedang	
19	0,319	Valid	0,00	Jelek	0,16	Sukar	
20	0,148	T. Valid	-0,86	Sangat Jelek	0,25	Sukar	
21	0,193	Valid	-0,43	Sangat Jelek	0,43	Sedang	
22	0,159	Valid	0,14	Jelek	0,98	Mudah	
23	0,244	Valid	0,00	Jelek	0,59	Sedang	
24	0,146	T. Valid	-0,14	Sangat Jelek	0,45	Sedang	
25	0,392	Valid	0,14	Jelek	0,24	Sukar	
26	0,518	Valid	0,86	Sangat Baik	0,63	Sedang	
27	0,157	T. Valid	-0,86	Sangat Jelek	0,45	Sedang	
28	0,433	Valid	-0,43	Sangat Jelek	0,67	Sedang	
29	0,413	Valid	-0,14	Sangat Jelek	0,78	Sedang	
30	0,477	Valid	0,14	Jelek	0,69	Sedang	
31	0,048	T. Valid	0,29	Sedang	0,37	Sedang	
32	0,010	T. Valid	-0,14	Sangat Jelek	0,59	Sedang	
33	0,099	T. Valid	-0,14	Sangat Jelek	0,88	mudah	
34	0,295	Valid	0,14	Jelek	0,61	Sedang	
35	0,341	Valid	0,29	Sedang	0,51	Sedang	
36	0,510	Valid	-0,14	Sangat Jelek	0,12	Sukar	
37	0,335	Valid	0,43	Baik	0,37	Sedang	

38	0,130	T. Valid	0,14	Jelek	0,53	Sedang	
39	0,028	T. Valid	-0,14	Sangat Jelek	0,18	Sukar	
40	0,552	Valid	-0,29	Sangat Jelek	0,49	Sedang	
<i>Essay</i>							
41	0,711	Valid	0,04	Jelek	0,79	Mudah	$\left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2}\right)$ Diketahui; $\sum S_b^2 = 4,35$ $S_t^2 = 9,85$ (caranya lihat hlm. 54) Hasil; 0,70 (kurang reliabel)
42	,0,665	Valid	0,04	Jelek	0,89	Mudah	
43	0,527	Valid	0,07	Jelek	0,97	Mudah	
44	0,810	Valid	0,03	jelek	0,75	Mudah	
45	0,668	Valid	-0,1	Sangat jelek	0,65	Mudah	

MA AL KAHFI BATEALIT JEPARA

NO	Validitas		Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Reliabilitas
	Indeks	Interpretasi	In-deks	Interpretasi	Indeks	Interpretasi	
1	0,333	Valid	0,30	Sedang	0,71	Mudah	$\frac{k}{k-1} \left(\frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2}\right)$ Diketahui; $\sum pq = 7,75$ $S_t^2 = 15,96$ K= 40 Hasil; 0,52 (kurang reliabel)
2	0,217	Valid	0,30	Sedang	0,48	Sedang	
3	0,489	Valid	0,00	Jelek	1,00	Sedang	
4	0,285	Valid	0,20	Jelek	0,62	Mudah	
5	0,489	Valid	0,60	Baik	0,71	Mudah	
6	0,206	Valid	-0,2	Sangat jelek	0,19	Sukar	
7	0,125	T. Valid	0,00	Jelek	0,57	Sedang	
8	0,014	T. Valid	0,10	Jelek	0,14	Sukar	
9	0,005	T. Valid	0,00	Jelek	0,38	Sedang	
10	0,065	T. Valid	-0,1	Sangat jelek	0,24	Sukar	
11	0,504	Valid	0,30	Sedang	0,57	Sedang	
12	0,490	Valid	0,60	Baik	0,43	Sedang	
13	0,574	Valid	0,40	Sedang	0,62	Sedang	

14	0,159	Valid	0,10	Jelek	0,52	Sedang	
15	0,017	T. Valid	0,30	Sedang	0,76	Mudah	
16	0,340	Valid	-0,1	Sangat jelek	0,76	Mudah	
17	0,622	Valid	0,00	Jelek	0,57	Sedang	
18	0,411	Valid	-0,3	Sangat jelek	0,71	Mudah	
19	0,014	T. Valid	0,00	Jelek	0,14	Sukar	
20	0,414	Valid	-0,1	Sangat jelek	0,33	Sedang	
21	0,081	T. Valid	0,60	Baik	0,05	Sukar	
22	0,574	Valid	0,10	Jelek	1,00	Mudah	
23	0,205	Valid	0,40	Sedang	0,48	Sedang	
24	0,008	T. Valid	0,10	Jelek	0,67	Sedang	
25	0,116	T. Valid	0,10	Jelek	0,62	Sedang	
26	0,514	Valid	0,20	Jelek	0,71	Mudah	
27	0,178	Valid	0,00	Jelek	0,29	Sukar	
28	0,626	Valid	0,10	Jelek	0,76	Mudah	
29	0,230	Valid	0,60	Baik	0,71	Mudah	
30	0,204	Valid	0,50	Baik	0,62	Sedang	
31	0,116	T. Valid	0,10	Jelek	0,52	Sedang	
32	0,252	Valid	-0,1	Sangat jelek	0,95	Mudah	
33	0,084	T. Valid	0,10	Jelek	0,67	Sedang	
34	0,157	T. Valid	0,00	Jelek	0,57	Sedang	
35	0,291	Valid	0,30	Sedang	0,19	Sukar	
36	0,569	Valid	0,40	Sedang	0,48	Sedang	
37	0,451	Valid	0,70	Baik	0,67	Sedang	
38	0,182	Valid	0,10	Jelek	0,52	Sedang	
39	0,048	T. Valid	0,10	Jelek	0,14	Sukar	
40	0,357	Valid	0,30	sedang	0,48	Sedang	
<i>Essay</i>							
41	0,879	Valid	0,40	Baik	0,74	Mudah	$\left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum S_b^2}{S^2}\right)$
42	0,724	Valid	0,18	jelek	0,90	Mudah	Diketahui;

43	0,448	Valid	0,06	Jelek	0,95	Mudah	$\Sigma s_b^2 = 3,60$ $s_t^2 = 7,66$ Hasil; 0,66 (kurang reliabel)
44	0,499	Valid	0,16	Jelek	0,78	Mudah	
45	0,665	Valid	0,18	jelek	0,72	Mudah	

Lampiran VIII

SOAL MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADITS KELAS XI

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
PENILAIAN AKHIR SEMESTER GASAL MADRASAH ALIYAH
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Mata pelajaran : Al Qur'an Hadits (K-13)	Hari/Tanggal : Selasa, 4 Desember 2018
Kelas/Program : XI (Sebelas)	Waktu : 07.30 - 09.00 WIB

Petunjuk Umum: 1. Semua jawaban dikerjakan dilembar jawaban yang tersedia
2. Nama dan nomer siswa ditulis pada sudut kanan atas lembar jawaban
3. Gunakan waktu yang tersedia dengan sebaik-baiknya

PETUNJUK KHUSUS:

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat diantara a, b, c, d, atau e yang sesuai dengan pertanyaan sebelumnya dari tiap nomer dengan cara memberi tanda (X) pada koolom lembar jawaban yang tersedia!

1. Berbakti kepada orang tua adalah sebuah kewajiban, di antaranya disebutkan dalam al-qur'an surah...

- a. Al-mudassir : 5-10
- b. Al-'alaq : 1-5
- c. An-nisa' : 30-32
- d. Al-hujurat : 10-15
- e. Al-isra' : 23-24

2. Kita tidak boleh mengeluarkan kata-kata yang menyakitkan ketika bersama dengan kedua orang tua. Lafal yang berisi larangan menyakiti hati orang tua adalah...

- a. وَلَا تَهْرُؤْهُمَا
- b. وَقَضَىٰ رِئْثَٰتَہٗ
- c. فَلَا تَقْرَأْ لَهُمَآ اٰیٰتِہٖ
- d. وَبِالْوَالِدَيْنِ اِحْسَانًا
- e. اٰمَّا یَنْتَلِعُنْ عِنْدَکَ الْکَبِیْرَہٗ

3. Ahmad adalah anak yang patuh kepada orang tua dan gurunya, sehingga dia mendapatkan nilai tertinggi di kelasnya, meskipun sebenarnya kemampuan intelektualnya tidak terlalu tinggi. Kesuksesan itu karena dia...

- a. Menyontek ketika ulangan
- b. Suka memberi banyak hadiah kepada wali kelasnya
- c. Tidak mau memberikan sontekan kepada temannya
- d. Tekun belajar dan rajin membantu orang tua
- e. Pelit terhadap ilmu

4. "surga itu terletak di bawah kaki ibu". Pernyataan ini sesuai dengan jerih payah dan kesabaran seorang ibu, termasuk ketika mengandung anaknya selama 9 bulan. Potongan ayat, yang sesuai dengan hal ini adalah...

- a. اٰمَّا یَنْتَلِعُنْ عِنْدَکَ الْکَبِیْرَہٗ
- b. حَمَلَتْہٗٓ اُمُّہٗ وَهَمَّآ عَلٰی وَهْنِہٖ
- c. اَنْ اَشْکُرْ لِّیْ وَلِیِّدَیْکَ
- d. وَصَاحِبٰتِنَا فِی الدُّنْیَا مَعْرُوْفًا
- e. وَاصْبِرْ عَلٰی مَا اَصَابَتْکَ

5. Tidak semua perintah orang tua harus ditaati. Tetapi ada perintah yang harus diabaikan karena melanggar aturan agama. Potongan ayat yang tepat untuk pernyataan tersebut adalah...

- a. وَوَصَّیْنَا الْاِنْسَانَ بِوَالِدَیْہِہٖ
- b. وَاَنْ حَآہَدَکَ عَلٰی اَنْ تُشْرِکَ بِیْ مَا لَیْسَ لَکَ بِہٖ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْہِمَا
- c. اَنْ اَشْکُرْ لِّیْ وَلِیِّدَیْکَ
- d. حَمَلَتْہٗٓ اُمُّہٗ وَهَمَّآ عَلٰی وَهْنِہٖ
- e. وَصَاحِبٰتِنَا فِی الدُّنْیَا مَعْرُوْفًا

6. Perbuatan mulia, namun tidak dipesankan oleh Luqman al-Hakim kepada anaknya sebagaimana terdapat pada surah Luqman : 13-17, adalah...

- a. Tawakkal
- b. Mendirikan shalat
- c. Berbakti kepada orang tua
- d. Bersabar
- e. Tidak menyekutukan Allah

Quran Hadits (K-13)/PAS/Gasal/XI/1819 1

7. **إِنَّ الدِّينَ أَمَلٌو وَفَاجِرٌو وَخَافِلٌو
بِأَمْوَالِهِمِ وَالنَّسَبِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ
أَوْوَا وَالمَصْرُوعَا أُولَئِكَ بَعَثْنَاهُمْ لِعَصَبِ**

Potongan ayat tersebut menjelaskan...

- Permintaan kaum muhajirin agar dibantu oleh kaum anshar
- Kedatangan kaum muhajirin yang disambut oleh kaum anshar
- Hubungan persaudaraan antara kaum muhajirin dan anshar
- Perselisihan kaum muhajirin dan kaum anshar
- Perdamaian kaum muhajirin dan anshar

8. **وَإِنْ اسْتَلْزَمْتُمْ فِي الدِّينِ فَعَلَيْكُمْ -
الْمَسْرُوعَا**

... dan jika mereka meminta pertolongan kepadamu dalam (urusan pembelaan) agama, maka kamu wajib menolongsinya..." yang dimaksud dalam ayat ini adalah...

- Orang-orang kafir makkah
- Orang-orang mukmin yang masih di makkah
- Orang-orang anshar di madinah
- Orang-orang mukmin yang ikut berhijrah
- Orang-orang kafir di madinah

9. **إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَسْلَحُوا بَيْنَ أَخَوَاتِكُمْ
وَإِنَّمَا اللَّهُ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ**

Pernyataan di bawah ini yang tidak sesuai dengan kandungan ayat di atas adalah...

- Perdamaian itu harus dilandasi dengan harta
- Kita diperintahkan untuk mendamaikan perselisihan di antara mereka
- Kasih sayang Allah itu ada pada orang-orang yang bertakwa
- Perdamaian (islami) wajib bagi orang mukmin yang bersaudara
- Orang mukmin dengan orang mukmin adalah saudara

10. Saling menggunjing dan membicarakan kejelekan orang lain dilarang dalam Islam. Potongan ayat yang sesuai dengan pernyataan di atas adalah...

- وَلَا تَجَسَّسُوا
- وَلَا يَغْتَابَ بَغْضَاتِكُمْ بَعْضًا
- أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا
- أَنْ يَغْضَبَ الظَّلْمَ إِيَّامًا
- اجْتَلَيْتُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّلْمِ

11. **بِحَبِّ أَحَدِكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا -
فَكَرِهْتُمُوهُ**

Setiap ayat dalam al-Qur'an mengandung makna dan arti. Ayat di atas menjelaskan tentang perumpamaan orang yang...

- Bermuka dua
- Berdusta
- Menggunjing
- Mengadu jangkrik
- Suka mengadu domba

12. Islam melarang semua perbuatan dan sifat tercela, termasuk saling membenci, lafal berikut yang memiliki makna dilarang saling membenci adalah...

- وَلَا تَبَاغَضُوا
- وَلَا تَجَسَّسُوا
- وَلَا تَعْتَسِبُوا
- وَلَا تَعْتَسِبُوا
- وَلَا تَدَابَرُوا

13. **وَلَا تَقْرَبُوا الرِّبَا إِنَّهُ كَانَ فَاجِسَةً وَسَاءَ
سَبِيلًا**

Ayat di atas menjelaskan tentang...

- Larangan berbuat bohong
- Larangan berzina
- Larangan mendekati zina
- Larangan mencuri
- Larangan mendekati orang yang berzina

14. Menurut hadits Nabi SAW. Ada enam persoalan yang akan menimpa orang yang berzina, di dunia dan di akhirat, dua diantaranya yaitu...
- Di jauh teman dan masuk neraka
 - Hidupnya susah dan pemabuk di neraka
 - Keras kepala, dilaknat malaikat
 - Pendeknya umur dan mendapat murka Allah
 - Rezekinya susah dan dimurkai Allah
15. لا يزال الرّائى حين يزني وهو مؤمن ولا يشرب الخمر حين يشربها وهو مؤمن.
- Berdasarkan hadits tersebut, agar tidak terjerumus dalam perzinahan dan mabuk-mabukkan yang terpenting adalah...
- Mencari istri atau suami orang mukmin
 - Rumahnya jauh dari tempat hiburan malam
 - Menjaga keimanan kita kepada Allah SWT
 - Tidak pernah mendekati prostitusi
 - Bergaul dengan orang mukmin
16. Islam mengatur semua segi aspek dalam kehidupan, termasuk hukuman bagi seorang pezina. Dalam ajaran Islam, hukuman bagi pezina yang sudah menikah adalah...
- Dipancung dengan pedang
 - Diasingkan ke desa terpencil
 - Dicambuk 100 kali
 - Dipenjara 5 tahun
 - Dilempari batu (*alrajam*) sampai mati
17. Sebab-sebab yang melatarbelakangi turunnya surah Al-kafirun adalah...
- Pemboikatan suku Quraisy terhadap dakwah Nabi Muhammad SAW
 - Penghadangan orang-orang kafir Makkah terhadap orang-orang yang hendak berhijrah
 - Tata cara ibadah orang-orang kafir di Madinah
 - Bujuk rayu orang kafir agar Nabi Muhammad SAW mau bergantian dalam beribadah
 - Perlawanan orang-orang kafir Makkah terhadap pengikut Nabi Muhammad SAW
18. Ajaran Islam sangat menghargai toleransi dalam beragama. Ayat yang paling tepat sesuai dengan pernyataan tersebut adalah...
- ولا أنتم عبود ما أعبد
 - لا أعبد ما تعبدون
 - لكم دِينكم ولى دِين
 - فَلْ يَا أَيُّهَا الْكٰفِرُونَ
 - وَلَا أَلَا غَابِطًا عَيْنُكُمْ
19. Tawuran antar kampung sering terjadi hanya karena masalah kecil yang kemudian saling mengejek. Oleh karena itu, Allah telah melarang hamba-Nya agar jangan saling mengejek. Ayat yang melarang hal ini adalah...
- وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ
 - لَا يَسْتَحْزِنُ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ
 - يَلْمِزُ الْاِسْمَ الْمَسْتَوْقِ
 - وَلَا يَسَاءُ مِّن لِّسَانٍ
 - وَلَا تَنَابَرُوا بِاللِّغَابِ
20. ...وَلَا تَنَابَرُوا بِاللِّغَابِ
- Potongan ayat di atas menjelaskan tentang...
- Larangan menggunjing
 - Larangan mencari-cari kesalahan orang lain
 - Larangan memfitnah
 - Perintah memanggil dengan panggilan yang baik
 - Larangan menganiaya diri sendiri
21. قُلُوْا لِّلرَّسُولِ مِثْلَ مَا نُقِلَ لِّلنَّبِيِّنَ
- Maksud potongan ayat di atas adalah....

- a. Perintah kepada umat islam untuk mendalami ilmu fiqih
 b. Mengingatkan agar dalam kelompok umat islam ada yang mendalami ilmu agama
 c. Perintah mencari ilmu di manapun berada
 d. Larangan memperlakukan agama
 e. Larangan hanya mendalami ilmu agama saja
22. Salah satu kewajiban bagi orang yang telah pulang dari menuntut ilmu agama adalah....
- Mengajarkan dan mengamalkannya kepada masyarakat sekitarnya
 - Mengajak berdebat tokoh agama di sekitarnya
 - Mengajak orang lain hanya berguru kepadanya
 - Menegur orang lain yang tidak mau mengaji kepadanya
 - Memusuhi orang-orang yang tidak mau mengaji kepadanya

23. وَوَاضِعَ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمُظَلِّدٍ...

الْخَنَائِزِ الْجَوْفَرِ، وَاللُّؤْلُؤِ، وَالذَّهَبِ

Agar lebih mendalam dalam memahami suatu hadits, langkah baiknya jika kita mengetahui arti kata-kata yang ada pada ayat atau hadits tersebut. Arti dari potongan hadits di atas adalah...

- Emas, besi dan permata
- Seperti mengalungi keledai
- Seperti mengalungi babi
- Seperti mengalungi sapi
- Seperti mengalungi ayam

24. تَرْفَعَالِلَّهِ الدِّينَ أَمْوَالُكُمْ وَالذِّبْنَ...

أَوْثُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ...

Lanjutan dari ayat tersebut adalah....

- وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ
- وَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ
- إِنَّ اللَّهَ لَخَبِيرٌ خَبِيرٌ
- إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ
- يَلْعَنُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

25. يَلْعَنُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

Potongan hadits tersebut memerintahkan agar umat islam ...

- Berbagi rezeki dengan orang lain
 - Jangan mengajarkan kepada orang yang belum tingkatannya
 - Rajin belajar dan mengajar
 - Mengerjakan apa yang sudah diketahuinya
 - Perintah dan tauladan yang baik
26. Seorang muslim yang baik tidak boleh memaksa orang lain untuk beriman kepada Allah. Tugas kita hanya berdakwah, apakah mereka mau menerima dakwah kita dan beriman ataupun menolak itu terserah mereka. Hal ini sesuai dengan firman Allah surat...
- Al kahfi : 29
 - Yunus : 40
 - Al-kafirun : 6
 - Al-hujurat : 11
 - Al-hujurat : 12

27. Bersikap tegas dalam hal Aqidah Islam sangatlah penting. Sebagaimana sikap Rasulullah dalam menjawab ajakan kaum kafir untuk menyembah tuhan mereka, sebagai mana gantinya mereka menyembah Allah, yaitu dengan mengatakan...
- Aku berlindung dari godaan setan yang terkutuk
 - Aku berlindung kepada Allah dan kemalasan dan kebodohan
 - Aku berlindung kepada Allah dari perilaku riya, malas dan pemaarah
 - Aku berlindung kepada Allah agar tidak menyekutukan-Nya dengan selain-Nya
 - Aku berlindung kepada Allah atas ajakan orang kafir

28. Berdasarkan surat Al-Hujurat : 13, Allah menciptakan manusia yang terdiri dari Bangsa Eropa, Bangsa Afrika, Bangsa Mandarin, Bangsa Arab, dan berbagai suku-suku yang banyak jumlahnya, dengan tujuan...

- Menunjukkan keagungan Allah
- Memudahkan untuk saling mengenal

- c. Menunjukkan ras mana yang paling mulia
 d. Membedakan ras manusia
 e. Menunjukkan perbedaan kasta
29. Bacalah potongan ayat berikut ini!
 لِيَعْلَمَ وَلَكُمْ وَعَمَلَكُمْ
- Potongan surat Yunus : 41 di atas adalah sikap yang diajarkan Allah kepada Nabi Muhammad terhadap orang-orang yang mendustakan agama Allah, yang artinya...
- a. Bagimu agamaku, bagiku agamamu
 b. Bagiku shalatku, bagimu shalatmu
 c. Bagiku hartaku, bagimu hartamu
 d. Bagimu hidupmu, bagiku hidupku
 e. Bagiku amalku, bagimu amalumu
30. Dalam surah Al-Kahfi ayat 29, Allah memberikan kebebasan kepada manusia untuk beriman kepada Allah maupun kafir kepadanya, hal ini ditunjukkan pada potongan ayat berikut, yaitu...
- a. أَلْحَقْ مِنْ رَبِّكَ
 b. وَإِنْ يَسْتَعِثُّوا يَقَانُوا بِمَاءِ
 c. فَمَنْ شَاءَ فَلْيُؤْمِنْ وَمَنْ شَاءَ فَلْيُكْفُرْ
 d. لِيَعْلَمَ وَلَكُمْ وَعَمَلَكُمْ
 e. يَلْسَنَ الشَّرَابِ وَسَاءَتْ مُرْتَقَقًا
31. Sahabat yang diremehkan sebagai muadzin saat fathul Makkah, yang juga sebagai Asbabun Nuzul turunnya surah Al-Hujurat ayat 13 adalah...
- a. Annas bin Malik
 b. Salman Al Farisi
 c. Bilal bin Rabbah
 d. Abu Hurairah
 e. Ubaid bin Ka'ab
32. Seseorang yang sudah terlanjur suka mengolok-olok orang maupun kaum yang lain, suka menghina orang lain, serta memanggil saudaranya dengan panggilan yang buruk, berdasarkan surah Al-Hujurat ayat 11, maka ia harus segera...
- a. Meninggalkan orang yang dihina
 b. Menyesali perbuatannya
 c. Menghukum dirinya sendiri
 d. Menyadari bahwa yang dilakukan adalah sesuatu yang salah
 e. Bertaubat kepada Allah
33. Islam adalah agama yang anti diskriminasi, Islam tidak mengenal kasta, bentuk fisik, keturunan, jumlah harta. Hal tersebut bukanlah penentuan kemuliaan seseorang, karena yang menentukan kemuliaan seseorang adalah...
- a. Umur seseorang
 b. Pangkat seseorang
 c. Banyaknya ilmu seseorang
 d. Ketakwaan kepada Allah
 e. Banyaknya amal seseorang
34. Cermatilah ayat berikut ini!
 وَقَمِيلَ اللَّهُ الْكٰبِرِينَ عَلَى الْفٰعِيْنَ
 اٰجْرًا عَظِيْمًا
- Potongan surah An-Nisa : 95 di atas adalah Allah membalas lebih kepada hambanya yang mau...
- a. Berjihad di jalan Allah
 b. Beriman dan beramal shaleh
 c. Amar ma'ruf nahi munkar
 d. Menuntut ilmu
 e. Berjihad membela diri
35. Berdasarkan surah An-Nisa : 95, seorang mukmin boleh tidak ikut berperang karena dua alasan yaitu...
- a. Lemah fisik dan lemah iman
 b. Adanya uzur syar'i dan tidak memiliki ketrampilan berperang
 c. Adanya uzur syar'i dan menuntut ilmu
 d. Takut berperang dan menuntut ilmu
 e. Sakit dan takut berperang
36. Turunnya surah Al-Mujadilah ayat 11 dilatar belakangi oleh keengganan sahabat memberikan tempat duduk kepada sahabat yang dikhususkan oleh Rasulullah, yaitu sahabat...
- a. Yang paling pandai
 b. Yang paling rajin beribadah
 c. Yang terlibat perang badar
 d. Yang pertama kali masuk Islam
 e. Yang masih kerabat Rasulullah

37. وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ
أَخِيهِ

Berdasarkan hadits riwayat Tirmidzi di atas, orang yang menolong sesama muslim, maka Allah berjanji akan

- Mengangkat derajatnya
- Mencintainya
- Menolongnya
- Memberi pahala besar
- Mengingatnya

38. Mukmin yang suka memberi kelapangan, memudahkan semua urusan dan tidak mempersulit urusan saudaranya yang muslim, maka berdasarkan surah Al-Mujadillah : 11, Allah pasti akan membalas dengan...

- Menjatuhkan siksa neraka
- Memperbanyak rezeki
- Memberi pahala besar
- Hadiah yang besar
- Memberi kelapangan untuknya

39. Citra adalah siswi Madrasah Aliyah. Ia bercita-cita ingin menjadi Dokter. Meskipun demikian, sekolahnya di Madrasah ia memanfaatkan untuk memperdalam ilmu agama islam, ia tekun mempelajari ilmu agama Islam, jika ada yang tidak jelas ia tanyakan

kepada gurunya, bahkan ia juga banyak membaca buku-buku agama di perpustakaan untuk memperkuat pemahamannya tentang Islam. Karena ia nantinya tidak ingin hanya pandai dalam ilmu kedokteran, tapi juga diimbangi dengan memahami ilmu agama untuk meningkatkan keimanan kepada Allah. Sikap yang ditunjukkan Citra adalah bukti bahwa ia beriman kepada Al-Qur'an surah...

- An-nisa :94
- An-nisa : 95
- At-taubah : 121
- Al-mujadillah : 11
- Al-mujadillah : 12

40. Thariq adalah seorang muslim yang baik. Ketika naik Bus, ia melihat seorang nenek yang sedang kesusahan karena harus berdiri berdesakan. Merasa kasihan, Thariq pun berdiri dan mempersilahkan nenek tersebut duduk. Sikap yang ditunjukkan Thariq merupakan perwujudan dari mengamalkan Al-Qur'an surah...

- An-nisa :94
- An-nisa : 95
- Al-mujadillah : 13
- Al-mujadillah : 11
- Al-mujadillah : 12

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang jelas pada lembar jawab yang tersedia!

41. Jelaskan maksud hadits di bawah ini!

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ يَرْفَعُهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَيْسَ مَثًا مَنْ لَمْ يُوقِرِ الْكَبِيرَ وَتَرَخَهُ الصَّغِيرَ، وَتَأْمَرَ بِالْمَعْرُوفِ، وَنَهَى عَنِ الْمُنْكَرِ

42. Jelaskan beberapa akibat orang berzina, baik di dunia maupun di akhirat!

43. Tuliskan bagaimana cara kamu berbakti, hormat kepada orang tua dan guru!

44. Jelaskan kedudukan orang yang memiliki ilmu pengetahuan lengkapi penjelasanmu dengan dalil dari ayat Al-Qur'an ataupun hadits.

45. Mengapa kita tidak boleh melamar perempuan yang masih dalam lamaran orang lain? Jelaskan!



KUNCI JAWABAN

KUNCI JAWABAN QH XI K-13

PAS GASAL TAHUN 2018 / 2019

1	E	11	C	21	B	31	C
2	C	12	A	22	A	32	E
3	D	13	C	23	C	33	D
4	B	14	E	24	A	34	A
5	B	15	C	25	D	35	A
6	A	16	E	26	A	36	C
7	C	17	D	27	D	37	C
8	B	18	C	28	B	38	E
9	A	19	E	29	E	39	D
10	B	20	D	30	C	40	D

41. Bukan termasuk golongan kami, orang yang tidak menghormati yang lebih besar dan tidak menyayangi yang lebih kecil serta tidak menyuruh kepada kebaikan dan melarang yang mungkar (kebijaksanaan guru)
42. Akibat berzina di dunia
- Hilangnya kewibawaan
 - Berada dalam kemelaratan
 - Pendek umurnya

Akibat di Akhirat

- Mendapat murka Allah
 - Jeleknya Hisab
 - Kekal dalam neraka (kebijaksanaan guru)
43. Cara berbakti kepada kedua orang tua dan guru
- membiasakan berbuat baik pada kedua orang tua dan guru
 - melatih diri tidak mengucapkan kata kata yang kotor kepada kedua orang tua dan guru
 - Senantiasa bersikap baik kepada kedua orang tua dan guru
 - Senantiasa mendoakan orang tua dan guru (kebijaksanaan guru)
44. Kedudukan orang yang mempunyai ilmu akan di tinggikan derajatnya sebagaimana mana firman Allah dalam surat Mujadilah ayat : 11
- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا ۖ فِإِ الْكَلِمَاتِ خَيْرٌ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (المجادلة: ١١)

SURAT MOHON IZIN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387
Semarang 50185

Nomor : B. 5298/Un. 10.3/D.1/TL.00/11/2019

Semarang, 18 November 2018

Lamp : -

Perihal : **Mohon Izin Riset**

a.n. : Hendri Ahmad Rizal

NIM : 1403016048

Yth.

Kepala Kelompok Kerja Madrasah Aliyah (KKMA) 01 Jepara
di Tempat

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama Mahasiswa :

nama : Hendri Ahmad Rizal

NIM : 1403016048

alamat : Ds. Mindahan Kidul Rt. 04 Rv. 01 Kec. Batealit Kab. Jepara

judul skripsi : **STUDI ANALISIS INSTRUMEN TES BUATAN KELOMPOK
KERJA MADRASAH ALIYAH (KKMA) MATA PELAJARAN
AL-QUR'AN HADITS KELAS XI SEMESTER GASAL DI
MADRASAH ALIYAH KABUPATEN JEPARA TAHUN
PELAJARAN 2018/2019**

Pembimbing :

1. Pembimbing I : Drs. H. Karnadi, M. Pd

2. Pembimbing II : Drs. H. Muslim, M. Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan. Mulai tanggal 23 November 2018 sampai dengan 23 Desember 2018.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.
Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



H. Fatah Syukur, M. Ag
19681212 199403 1003

Tembusan disampaikan kepada Yth :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RISET



EMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEPARA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEPARA

Jalan Raya Bawu-Bateallil Km.7 Jepara 59461

Telepon (0291) 596 090; Faksimile (0291) 596 090

Email : manbawujepara@yahoo.co.id Website : www.man1jepara.sch.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR 018 /Ma.11.42/PP.00/01/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. AH RIF AN, M.Ag.
NIP : 196612121992031004
Pangkat/golongan : Pembina Utama Muda / IV.c
Jabatan : Kepala MAN 1 Jepara

dengan ini menerangkan bahwa

Nama : HENDRI AHMAD RIZAL
N I M : 1403016048
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Perguruan tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

telah melaksanakan kegiatan penelitian/riset di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jepara mulai tanggal 23 November 2018 s.d. 23 Desember 2018 dengan judul *STUDI ANALISIS INSTRUMEN TES BUATAN KELOMPOK KERJA MADRASAH ALIYAH (KKMA) MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS XI SEMESTER GASAL DI MADRASAH ALIYAH KABUPATEN JEPARA TAHUN PELAJARAN 2018/2019.*

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jepara, 12 Januari 2019

Kepala,



AH RIF AN

SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang
50185

Semarang, 23 Mei 2018

Nomor : B-1252/Un.10.3/I.3/PP.00.9/05/2018
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.
1. Drs. H. Karnadi, M. Pd
2. Drs. H. Muslam, M. Pd
Di tempat

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa :

Nama : Hendri Ahmad Rizal

NIM : 1403016048

Judul : **STUDI ANALISIS INSTRUMEN TES BUATAN KELOMPOK KERJA
MADRASAH ALIYAH (KKMA) MATA PELAJARAN AL-QUR'AN
HADITS KELAS XI SEMESTER GASAL DI MADRASAH ALIYAH
KABUPATEN JEPARA**

TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Dan menunjuk:

1. Pembimbing I : Drs. H. Karnadi, M. Pd
2. Pembimbing II : Drs. H. Muslam, M. Pd

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.



A.n. Dekan,
Ketua Jurusan

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan

TRANSKIP KO-KURIKULER



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Husein Karsono II Ngaliyan Telp. 3401295 Fax. 7615187 Semarang 50185

TRANSKIP KO-KURIKULER

NAMA : Hendri Ahmad Rizal

NIM : 1403016048

No	Nama Kegiatan	Jumlah kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	6	15	17 %
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	13	27	31 %
3	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	7	15	17 %
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	6	19	21 %
5	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	4	12	14 %
	Jumlah	36	84	100 %

Predikat : (Istimewa/Baik Sekali/Baik/Cukup)

Semarang, 6 Juli 2018

Mengetahui,

Korektor,

MUSTAKIMAH

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang
Kemahasiswaan dan Kerjasama



WAHYUDI

Ma. 035649



BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH / MADRASAH
(BAN-S/M)

Sertifikat Akreditasi

SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH

Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) menetapkan bahwa :

Sekolah/Madrasah **MAN BAWU JEPARA**.....

NPSN **20362931**.....

Alamat **JL. RAYA BAWU BATEALIT KM.7**.....

Kabupaten/Kota **Kab. Jepara**.....

Provinsi **Jawa Tengah**.....

telah diakreditasi dengan nilai **96** peringkat **A** predikat **Unggul**.....

berdasarkan SK Penetapan Hasil Akreditasi BAP-S/M Nomor **165/BAPSM/XI/2017**

Sertifikat ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal **09 November 2022**

Ditetapkan di **Semarang**.....

Pada tanggal **09 November 2017**.....

a.n. Ketua BAN-S/M
Ketua Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah
Provinsi **Jawa Tengah**.....



H. SUBARJO, M.M.



Ma. 035666



BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH / MADRASAH
(BAN-S/M)

Sertifikat Akreditasi

SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH

Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) menetapkan bahwa :

Sekolah/Madrasah : **MAS NAHDLATUL ULAMA**

NPSN : **20362932**

Alamat : **JL. RAYA BATEALIT KP - 59461**

Kabupaten/Kota : **Kab. Jepara**

Provinsi : **Jawa Tengah**

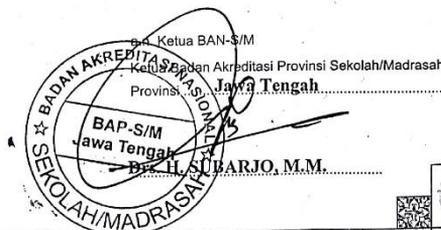
telah diakreditasi dengan nilai **82** peringkat **B** predikat **Baik**

berdasarkan SK Penetapan Hasil Akreditasi BAP-S/M Nomor **165/BAPSM/XI/2017**

Sertifikat ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal **09 November 2022**

Ditetapkan di **Semarang**

Pada tanggal **09 November 2017**



COPY

Ma 028449

BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH / MADRASAH
(BAN-S/M)

Sertifikat Akreditasi

SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH

Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) menetapkan bahwa :

Sekolah/Madrasah : MA Al Kahfi Bawu
NPSN : 20362933
Alamat : Jl. RM Sosrodiningrat Km 02 RT 22 / V Bawu Batealit Jepara
Kabupaten/Kota : Jepara
Provinsi : Jawa Tengah

Telah diakreditasi dengan nilai 63 peringkat C

berdasarkan SK Penetapan Hasil Akreditasi BAP-S/M Nomor 166/BAP-SM/XI/2015

Sertifikat ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 16 November 2020

Ditetapkan di Semarang
Pada tanggal 16 November 2015



Ketua BAN-S/M
Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah
Provinsi Jawa Tengah

H. Subarjo, MM.



Sertifikat

Nomor : m.06.0/R/PP.009/3480/2014

Diberikan kepada :

HENDRI AHMAD RIZAL

atas partisipasinya dalam kegiatan *Orientasi Pengajaran Akademik (OP-PA) Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2014/2015* yang diselenggarakan Semarang, pada tanggal 26 - 28 Agustus 2014.

sebagai :

PESERTA

Semarang, 28 Agustus 2014

Rector.



Prof. Dr. P. Mardiana, M. Ag.,
NIP. 19600312 193703 1 007

OPAK
2014
Peningkatan Kualitas Akademik Mahasiswa Melalui Asas & Penelitian Literasi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185
Telp/fax: (024) 7601292, Website: lppm.walisongo.ac.id, Email: lp2m@walisongo.ac.id

PIAGAM

Nomor : B-126/Un.10.0/L.1/PP.03.06/03/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa :

Nama : **HENDRI AHMAD RIZAL**
NIM : **1403016048**
Fakultas : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mandiri Inisiatif Terprogram (KKN MIT) Angkatan ke-5 Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 dari tanggal 12 Januari 2018 sampai tanggal 25 Februari 2018 di Kelurahan Kedungpani, Kecamatan Mijen, Kota Semarang, dengan nilai :

85 (..... 4,0 / A)

Semarang, 14 Maret 2018

